



THE 2nd
ISAMBuddha
The 2nd International Conference and Symposium
on Applied Buddhism and Buddhaya Spirit Movement
(ISAMBuddha) 2026



TERM OF REFERENCE (TOR)

ISAMBuddha II

SIMPOSIUM INTERNASIONAL KEDUA
GERAKAN SEMANGAT BUDDHAYANA



**Melestarikan Warisan,
Menginspirasi Masa Depan:**

*Semangat Gerakan Buddhayana
dalam Dunia yang Terus Berubah*



STIAB JINARAKKHITA
LAMPUNG
INDONESIA



MINGGU,
6 DESEMBER 2026



08.30 - 18.00 WIB

ISAMBUDHA II 2026

A Tribute to the Late
Most Venerable Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira

THE 2ND INTERNATIONAL SYMPOSIUM
ON THE BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT
AND APPLIED BUDDHISM

THEME

“Preserving the Heritage, Inspiring the Future:
The Buddhayana Spirit in a Changing World”

“From Heritage,
Towards Real Actions
for a Kinder, Wiser,
and More Harmonious World”



The Symposium Program at ISAMBUDHA II 2026 will be held on **Sunday, December 6, 2026**, with the following sessions:



WELCOMING SPEECH

Most Venerable Nyanamaitri Mahasthavira

Chairman of the Executive Board
of the Buddhayana Vidyalaya
Foundation



OPENING SPEECH

Dr. Burmansah, M.Pd.

Chairman,
Jinarakkhita Buddhist College
of Lampung, Indonesia



KEYNOTE SPEECH

Drs. Supriyadi, M.Pd.

Director General of Buddhist
Community Guidance, Ministry
of Religious Affairs of the
Republic of Indonesia.

PANEL DISCUSSION & ROUND TABLE DIALOGUE I

Theme: Legacy, Buddhayana Spirit, Buddhist Organizations, and Buddhist Fraternity



Most Venerable Nyanasuryanadi Mahathera

Mahanayaka of the
Indonesian Sangha
Buddhaya Council



Most Venerable Dharmavimala Mahathera

Dharma Acharya Council &
Upajjhaya of the Indonesian
Sangha Buddhaya Council



Most Venerable Bhadrasudhiyanti Mahasthavira

Nayika of the Bhikkhuni
Sangha of the Indonesian
Sangha Buddhaya Council



UP. Dr. (H.C.) Sudhamek AWS

Chairman of the Supervisory
Board of the Indonesian
Buddhaya Council



UP. Iskandar Wanagiri, M.A.

Chairman of the Institute
of Buddhist Scholarship
Indonesian Buddhaya Council

PANEL DISCUSSION & ROUND TABLE DIALOGUE II

Theme: Buddhayana, Applied Buddhism, and the Future of Buddhism



Most Venerable Nyanasila Thera

Anu Mahanayaka of the
Indonesian Sangha
Buddhaya Council



Most Venerable Dittisampanno Mahathera

(Budi Utomo, Ph.D.)
Smaratungga Buddhist
College of Boyolali



UP. Prof. Toto Winata, Ph.D.

Bandung Institute
of Technology



UP. Dr. Hendra, M.Pd.

Bodhi Dharma
Buddhist College
of Medan



Dr. Taridi, M.Pd., M.Pd.B.

Jinarakkhita Buddhist
College of Lampung



SPECIAL DOCUMENTARY SCREENING “SANG PELOPOR”

A special documentary screening on the life, struggle, devotion, and legacy of Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira as an integral part of the tribute of ISAMBUDHA II 2026.

A LIFE OF
INSPIRATION
FOR
GENERATIONS



ORGANIZED BY:

JINARAKKHITA BUDDHIST COLLEGE OF LAMPUNG

IN COLLABORATION WITH:



Indonesia
Buddhaya
Sangha Council
(SAGIN)



Indonesia
Buddhaya
Council (MBI)



Ministry of Religious
Affairs of the Republic
of Indonesia



Smaratungga
Buddhist
College of
Boyolali



Bodhi Dharma
Buddhist
College of
Medan



Dharmapala Riau
College of Informatics
and Computer
Management



Karaniya
Publisher



Buddhist Training
And Development
Center Indonesia



Dana Paramita
Buddhist Foundation
Indonesia



Jinarakkhita Buddhist College
of Lampung



<https://isambuddha.stiab-jinarakkhita.ac.id>



isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id

ISAMBUDHA II 2026

Sebuah Penghormatan untuk Mendiang
Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira

SIMPOSIUM INTERNASIONAL KE-2

GERAKAN SEMANGAT BUDDHAYANA DAN AGAMA BUDDHA TERAPAN

Tema

“Melestarikan Warisan, Menginspirasi Masa Depan:
Semangat Buddhayana dalam Dunia yang Terus Berubah”



Program Simposium di ISAMBUDHA II 2026

dilaksanakan pada Minggu, 6 Desember 2026, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut.



KATA SAMBUTAN

Y.M. Biku Nyanamaitri Mahasthavira
Ketua Pengurus Yayasan
Buddhaya Vidyalaya



SAMBUTAN PEMBUKA

Dr. Burmansah, M.Pd.
Ketua STIAB Jinarakkhita
Lampung



PEMBICARA UTAMA

Drs. Supriyadi, M.Pd.
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama Republik
Indonesia

PANEL DISCUSSION & ROUND TABLE DIALOGUE I

Tema: Legacy, Buddhayana Spirit, Buddhist Organizations, and Buddhist Fraternity



Y.M. Biku Nyanasuryanadi Mahathera
Mahanayaka
Sangha Agung
Indonesia



Y.M. Biku Dharmavimala Mahathera
Dewan Dharma Acharya &
Upajjhaya Sangha Agung
Indonesia



Y.M. Biksuni Bhadrasudhiyanti Mahasthavira
Nayika Sangha
Biksuni Sangha Agung
Indonesia



UP. Dr. (H.C.) Sudhamek AWS
Ketua Dewan Pengawas
PP Majelis Buddhayana
Indonesia



UP. Iskandar Wanagiri, M.A.
Ketua Lembaga
Kepanditaan Majelis Buddhayana
Indonesia

PANEL DISCUSSION & ROUND TABLE DIALOGUE II

Tema: Buddhayana, Applied Buddhism, and the Future of Buddhism



Y.M. Biku Nyanasila Thera
Anu Mahanayaka
Sangha Agung
Indonesia



Y.M. Biku Dittisampanno Mahathera
(Budi Utomo, Ph.D.)
STIAB Smarungga
Boyolali



UP. Prof. Toto Winata, Ph.D.
Institut Teknologi
Bandung



UP. Dr. Hendra, M.Pd.
STAB Bodhi Dharma
Medan



Dr. Taridi, M.Pd., M.Pd.B.
STIAB Jinarakkhita
Lampung



SPECIAL DOCUMENTARY SCREENING “SANG PELOPOR”

Pemutaran film dokumenter khusus mengenai kehidupan, perjuangan, pengabdian, dan warisan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira sebagai bagian integral dari tribute ISAMBUDHA II 2026.



KEGIATAN DISELENGGARAKAN OLEH:
STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG

BEKERJASAMA DENGAN:



Sangha Agung
Indonesia



Majelis
Buddhaya
Indonesia



Ditjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia



STIAB
Smarungga
Boyolali



STAB
Bodhi Dharma
Medan



STMIK
Dharmapala
Riau



KARANIYA
Penerbit
Karaniya



Pusdiklat Agama
Buddha Indonesia



Yayasan Dana Paramita
Agama Buddha
Indonesia



STIAB Jinarakkhita Lampung
Bandar Lampung, Indonesia



<https://isambuddha.stiab-jinarakkhita.ac.id>



isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id

*"Warisan sejati
tidak hanya dikenang,
tetapi dihidupi
dan dilanjutkan."*

PEMUTARAN KHUSUS FILM DOKUMENTER

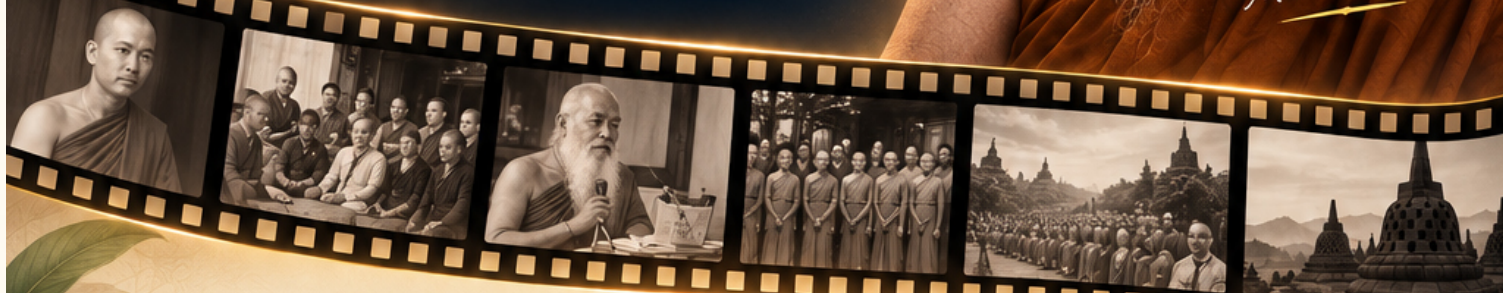
"SANG PELOPOR"

*Sebuah Perjalanan Welas Asih,
Pengabdian, dan Warisan Abadi*

Pemutaran film dokumenter khusus mengenai
kehidupan, perjuangan, pengabdian, dan warisan
Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira
sebagai bagian dari rangkaian ISAMBUDDHA II 2026.

*Welas Asih
Kebijaksanaan
Pengabdian
untuk Dunia*

*Ashin Jinarakkhita
Mahāsthavira*



**MINGGU
6 DESEMBER 2026
15.00 – 16.00 WIB**



Lantai 1, Hall Utama
Kampus STIAB
Jinarakkhita Lampung



**TERBUKA UNTUK
PESERTA KONFERENSI,
MAHASISWA, DAN
MASYARAKAT UMUM**

SEBUAH *LIVING TRIBUTE*

ISAMBUDDHA II 2026 didedikasikan sebagai penghormatan kepada
Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira melalui tiga dimensi utama:



MENGENANG

Menghormati kehidupan,
perjuangan, pengabdian,
dan kontribusi Sang Maha Guru
bagi perkembangan
Agama Buddha.



MENGAJAI

Menjadikan kehidupan,
pemikiran, dan warisannya
sebagai objek kajian sejarah
dan akademik yang kritis,
objektif, dan bertanggung
jawab.



MELANJUTKAN

Menerjemahkan nilai, visi,
dan semangat warisannya ke
dalam pengembangan organisasi,
pendidikan, penelitian, persaudaraan
Buddhis, Applied Buddhism,
serta pengabdian kepada
masyarakat.

Dengan demikian, tribute ini tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial,
tetapi dikembangkan sebagai *living tribute* melalui dialog, penelitian, dokumentasi,
publikasi, pendidikan, dan pengabdian.

SATU WARISAN • SATU SEMANGAT • SATU MASA DEPAN

Memajukan Agama Buddha Terapan untuk Perdamaian, Kebijaksanaan, dan Kesejahteraan Berkelanjutan.

*"Warisan sejati
tidak hanya dikenang,
tetapi dihidupi
dan dilanjutkan."*

PEMUTARAN KHUSUS FILM DOKUMENTER

"SANG PELOPOR"

*Sebuah Perjalanan Welas Asih,
Pengabdian, dan Warisan Abadi*

Pemutaran film dokumenter khusus mengenai
kehidupan, perjuangan, pengabdian, dan warisan
Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira
sebagai bagian dari rangkaian ISAMBUDHA II 2026.

*Welas Asih
Kebijaksanaan
Pengabdian
untuk Dunia*

*Ashin Jinarakkhita
Mahāsthavira*



**MINGGU
6 DESEMBER 2026
15.00 – 16.00 WIB**



Lantai 1, Hall Utama
Kampus STIAB
Jinarakkhita Lampung



**TERBUKA UNTUK
PESERTA KONFERENSI,
MAHASISWA, DAN
MASYARAKAT UMUM**

SEBUAH *LIVING TRIBUTE*

ISAMBUDHA II 2026 didedikasikan sebagai penghormatan kepada
Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira melalui tiga dimensi utama:



MENGENANG

Menghormati kehidupan,
perjuangan, pengabdian,
dan kontribusi Sang Maha Guru
bagi perkembangan
Agama Buddha.



MENGAJAI

Menjadikan kehidupan,
pemikiran, dan warisannya
sebagai objek kajian sejarah
dan akademik yang kritis,
objektif, dan bertanggung
jawab.



MELANJUTKAN

Menerjemahkan nilai, visi,
dan semangat warisannya ke
dalam pengembangan organisasi,
pendidikan, penelitian, persaudaraan
Buddhis, Applied Buddhism,
serta pengabdian kepada
masyarakat.

Dengan demikian, tribute ini tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial,
tetapi dikembangkan sebagai *living tribute* melalui dialog, penelitian, dokumentasi,
publikasi, pendidikan, dan pengabdian.

SATU WARISAN • SATU SEMANGAT • SATU MASA DEPAN

Memajukan Agama Buddha Terapan untuk Perdamaian, Kebijakan, dan Kesejahteraan Berkelanjutan.

CALL FOR PAPERS

ISAMBuddha II 2026

Sebuah Penghormatan untuk Mendiang
Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira

SIMPOSIUM INTERNASIONAL KE-2
GERAKAN SEMANGAT BUDDHAYANA
DAN AGAMA BUDDHA TERAPAN

TEMA

"Melestarikan Warisan, Menginspirasi Masa Depan:
Semangat Buddhayana dalam Dunia yang Terus Berubah"



**RANGKAIAN KEGIATAN
AKADEMIK**
5-7 DESEMBER 2026



SIMPOSIUM
6 DESEMBER 2026



LOKASI ACARA

KAMPUS STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG
Jl. Raya Suban No. 86, Kec. Pidada, Kec. Panjang,
Bandar Lampung, Lampung 35241, Indonesia

SUB TEMA / TRACKS

- 1 Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira: Warisan, Pemikiran, Perjuangan, dan Kontribusinya bagi Perkembangan Agama Buddha.
- 2 Melanjutkan Warisan melalui Pengembangan Organisasi Buddhis dan Umat Buddha di Nusantara dan Dunia dalam Wawasan Buddhayana.
- 3 Merajut Kembali Persaudaraan Buddhis: Rekonsiliasi Masa Lalu, Penguatan Persatuan, dan Pencegahan Konflik Masa Depan melalui Wawasan Buddhayana.
- 4 Kajian Agama Buddha, Isu-Isu Kontemporer, Sejarah Agama Buddha, dan Pengembangan Agama Buddha Berkelanjutan melalui Wawasan Buddhayana.
- 5 Semangat Buddhayana untuk Kerukunan Umat Beragama, Moderasi Beragama, Persatuan Bangsa, dan Pengabdian kepada Masyarakat.



Setiap paper yang diterima (accepted) wajib
mempresentasikan karya pada IC-BRIDGE 2026
(7 Desember 2026, online atau onsite).

JENIS NASKAH YANG DAPAT DIAJUKAN



Artikel penelitian, artikel tinjauan (review article), artikel konseptual, artikel gagasan, kajian agama buddha, kajian Agama Buddha dalam perspektif studi agama-agama, studi sejarah, studi kasus, praktik agama buddha terapan, perspektif cendekiawan, artikel kebijakan dan strategi, serta artikel inovasi dan gagasan masa depan.

PROSES SELEKSI DAN REVIEW



- Seleksi administratif & kesesuaian ruang lingkup
- Pemeriksaan orisinalitas
- Review & penilaian akademik
- Revisi
- Keputusan editorial
- Presentasi pada IC-BRIDGE 2026 (7 Desember 2026)

KEBIJAKAN BEBAS APC



Seluruh paper yang diterima dibebaskan dari APC pada jalur publikasi yang direkomendasikan:

- 1 JGSB – Special International Issue ISAMBuddha II 2026 (SINTA 3)
- 2 JGSB – Regular Issue (SINTA 3)
- 3 The International Journal of Science and Applied Science: Conference Series (DOAJ) under the auspices of Universitas Sebelas Maret (UNS), Indonesia

IMPORTANT DATES



Sept 1 - Oct 15
October 15
October 15 - 30
November 1 - 15
November 15
November 15 - 20
November 21 - 25
December 5 - 7

Abstract Submission
Abstract Acceptance Announcement
Full Paper Submission
Peer Review Process
Review Results Announcement
Revision of Papers
Abstract Book Publication
Symposium & Conference Implementation

TAHAPAN PUBLIKASI



Seleksi
& Review



Revisi
Penulis



Presentasi pada
IC-BRIDGE 2026



Rekomendasi
Jalur Publikasi



Penyesuaian
Template



Proses
Editorial

Final publication decisions follow the academic, ethical, and editorial standards of each journal

DISELENGGARAKAN OLEH:



STIAB JINARAKKHITA
LAMPUNG

BEKERJASAMA DENGAN:



Sangha Agung
Indonesia



Majelis
Buddhayana
Indonesia



Ditjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia



STIAB
Smaratungga
Boyolali



STAB
Bodhi Dharma
Medan



STMIK
Dharmapala
Riau



Penerbit
Karaniya



Pusdiklat Agama
Buddha Indonesia



Yayasan Dana
Paramita Agama
Buddha Indonesia



CALL FOR PAPERS

ISAMBUDHA II 2026

A Tribute to the Late
Most Venerable Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira

THE 2nd INTERNATIONAL SYMPOSIUM
ON THE BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT
AND APPLIED BUDDHISM

THEME

"Preserving the Heritage, Inspiring the Future:
The Buddhayana Spirit in a Changing World"



**ACADEMIC
EVENTS SERIES**
5-7 DECEMBER 2026



SYMPOSIUM
6 DECEMBER 2026



VENUE
JINARAKKHITA BUDDHIST COLLEGE OF LAMPUNG
Jl. Raya Suban No. 86, Kec. Palas, Kec. Panjang,
Bandar Lampung, Lampung 35241, Indonesia

SUB THEMES / TRACKS

- 1 The Late Great Master Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira: His Legacy, Thought, Endeavors, and Contributions to the Development of Buddhism.
- 2 Carrying the Legacy Forward through the Development of Buddhist Organizations and Buddhist Communities across Indonesia and Beyond through Buddhayana Insights.
- 3 Reweaving Buddhist Fraternity: Reconciling the Past, Strengthening Unity, and Preventing Future Conflicts through Buddhayana Insights.
- 4 Buddhist Studies, Contemporary Issues, Buddhist History, and the Sustainable Development of Buddhism through Buddhayana Insights.
- 5 The Buddhayana Spirit for Interreligious Harmony, Religious Moderation, National Unity, and Community Engagement.



Each accepted and presented paper is required
to be submitted as a full paper for IC-BRIDGE 2026
(7 December 2026, online or onsite).

TYPES OF MANUSCRIPTS WELCOME



Research articles, review articles, conceptual articles, idea papers, Buddhist studies, comparative religion studies, historical studies, case studies, applied Buddhism practices, scholarly perspectives, policy and strategy articles, innovations, and future-oriented ideas.

SELECTION AND REVIEW PROCESS



- Initial administrative screening and scope suitability
- Plagiarism check
- Peer review and academic assessment
- Revision
- Editorial decision
- Presentation at IC-BRIDGE 2026 (7 December 2026)

PUBLICATION OPPORTUNITIES AND APC POLICY



All accepted papers will have the opportunity to be published in reputable journals. Publication fees (Article Processing Charge) follow the policy of each journal.

- 1 JGSB – Special International Issue ISAMBUDHA II 2026 (SINTA 3)
- 2 JGSB – Regular Issue (SINTA 3)
- 3 The International Journal of Science and Applied Science: Conference Series (DOAJ) under the auspices of Universitas Sebelas Maret (UNS), Indonesia

IMPORTANT DATES



Sept 1 - Oct 15 Abstract Submission
October 15 Abstract Acceptance Announcement
October 15 - 30 Full Paper Submission
November 1 - 15 Peer Review Process
November 15 Review Results Announcement
November 15 - 20 Revision of Papers
November 21 - 25 Abstract Book Publication
December 5 - 7 Symposium & Conference Implementation

PUBLICATION PROCESS



Selection
& Review



Revision
by Authors



Presentation at
IC-BRIDGE 2026



Journal
Recommendation



Manuscript
Adjustment



Editorial
Process

Final publication decisions follow the academic, ethical, and editorial standards of each journal

ORGANIZED BY:



JINARAKKHITA
BUDDHIST COLLEGE
OF LAMPUNG

IN COLLABORATION WITH



Indonesia
Buddhayana
Sangha Council
(SAGIN)



Indonesia
Buddhayana
Council (MBI)



Ministry of Religious
Affairs of the Republic
of Indonesia



Smarartunga
Buddhist
College of
Boyolali



Bodhi Dharma
Buddhist
College of
Medan



Dharmapala Riau
College of Informatics
and Computer
Management



Karaniya
Publisher



Buddhist Training
And Development
Center Indonesia



Dana Paramita
Buddhist Foundation
Indonesia



PELUANG PUBLIKASI

IC-BRIDGE 2026 & SIMPOSIUM GERAKAN SEMANGAT BUDDHAYANA 2026

SEBARKAN PENGETAHUAN, WUJUDKAN DAMPAK NYATA
Melalui publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi nasional dan internasional



KETENTUAN BAHASA:

- Diseminasi/Presentasi: Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- Publikasi: Mengikuti kebijakan bahasa dari jurnal/penerbit tujuan

*"Knowledge for a Kinder,
Wiser, and More
Harmonious World"*

1

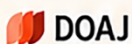
PROSIDING INTERNASIONAL (IJSAS: Conference Series - UNS)



IJSAS

(International Journal of Science
and Applied Science:
Conference Series - UNS)

- Indeksasi: DOAJ, Crossref, & Google Scholar
- Sesuai ketentuan & APC penerbit.



2

SPECIAL INTERNATIONAL ISSUE JGSB (SINTA 3)



JGSB

(Jurnal Gerakan Semangat
Buddhayana)

- Tema: Buddhayana Spirit Movement
- Fasilitas: 15 Artikel Terpilih FREE APC



SINTA 3

3

JURNAL MITRA UTAMA



JEMIn (SINTA 2)

Journal of Educational
Management and
Instruction



JGSB (SINTA 3)

Jurnal Gerakan
Semangat
Buddhayana



Jurnal Maitreyawira (SINTA 4)



JoERE (SINTA 4)

Journal of Economics,
Religion, and
Entrepreneurship



JoCRSS (SINTA 4)

Journal of Communication,
Religious, and
Social Sciences



At-Tarbawi (SINTA 4)

At-Tarbawi:
Jurnal Kependidikan
Islam



JoERI (Copernicus)

Journal of Education,
Religion, and
Instruction

4

JURNAL MITRA NASIONAL & INTERNASIONAL LAINNYA



- Akses diseminasi luas ke berbagai jurnal terakreditasi & terindeks reputasi.
- Cakupan bidang: Buddhayana, studi agama, pendidikan, ilmu sosial-humaniora, ekonomi, manajemen, dan bidang relevan lainnya.



Setiap naskah melalui proses
review & editorial. Keputusan akhir
serta APC mengikuti kebijakan
penerbit tujuan.

*Write • Publish • Create Impact
for a Better Tomorrow*

INFORMASI LENGKAP ➔



tinyurl.com/IC-BRIDGE2026



SCAN ME



IC-BRIDGE 2026

Satu Warisan • Satu Semangat • Satu Masa Depan



STIAB Jinarakkhita Lampung
Bandar Lampung, Indonesia



5 - 7 Desember 2026

PUBLICATION OPPORTUNITIES

IC-BRIDGE 2026 &

SYMPOSIUM ON BUDDHAYANA SPIRIT MOVEMENT 2026

Share Your Knowledge, Create Real Impact

Publish your research and ideas to support a more compassionate, mindful, and sustainable society.



LANGUAGE POLICY

- Dissemination / Presentation: Indonesian or English
- Publication: Following the language policy of the respective journal/publisher

*Knowledge
Connects People
for a Better Tomorrow*

1

INTERNATIONAL PROCEEDINGS (IJSAS: CONFERENCE SERIES – UNS)



IJSAS

(International Journal of Science and Applied Science: Conference Series – UNS)

- Indexed by DOAJ, Crossref, and Google Scholar
- Following the publisher's guidelines & APC.



2

SPECIAL INTERNATIONAL ISSUE JGSB (SINTA 3)



JGSB

(Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana)

- Theme: Buddhayana Spirit Movement
- Benefit: 15 Selected Articles FREE APC



3

MAIN PARTNER JOURNALS



JEMin (SINTA 2)

Journal of Educational Management and Instruction



JGSB (SINTA 3)

Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana



Jurnal Maitreyawira (SINTA 4)



JoERE (SINTA 4)

Journal of Economics, Religion, and Entrepreneurship



JoCRSS (SINTA 4)

Journal of Communication, Religious, and Social Sciences



At-Tarbawi (SINTA 4)

At-Tarbawi: Jurnal Kependidikan Islam



JoERI (Copernicus)

Journal of Education, Religious, and Instruction

4

OTHER NATIONAL & INTERNATIONAL PARTNER JOURNALS



- Wide dissemination opportunities to various accredited and reputable indexed journals.
- Broad scope: Buddhayana, religious studies, education, social sciences and humanities, economics, management, and other relevant fields.



All manuscripts undergo a review and editorial process. The final decision and APC follow the policy of the respective publisher.

*Write • Publish • Create Impact
for a Better Tomorrow*



MORE INFORMATION
AND REGISTRATION



tinyurl.com/IC-BRIDGE2026



SCAN ME



December 5–7, 2026
(Sat–Mon)



Jinarakkhita Buddhist College
of Lampung, Indonesia
Bandar Lampung, Indonesia

One Vision • One Spirit • One Future
Advancing Buddhist Teachings for Peace, Wisdom,
and Sustainable Well-Being



TERMS OF REFERENCE (ToR)

SIMPOSIUM INTERNASIONAL KE-2 GERAKAN SEMANGAT
BUDDHAYANA DAN AGAMA BUDDHA TERAPAN

ISAMBUDDHA II 2026

*“Melestarikan Warisan, Menginspirasi Masa Depan: Semangat Buddhayana dalam Dunia
yang Terus Berubah”*

Tribute untuk Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira

Rangkaian Kegiatan Akademik: 5–7 Desember 2026
Simposium Utama: 6 Desember 2026

STIAB Jinarakkhita Lampung
Bandar Lampung, Indonesia





INFORMASI DAN KONTAK

Informasi lebih lanjut mengenai ISAMBUDDHA 2026 - Simposium Gerakan Semangat Buddhayana 2026, termasuk pendaftaran peserta, Call for Papers, pengiriman abstrak dan artikel, jadwal presentasi, publikasi, serta kerja sama kelembagaan, dapat diperoleh melalui Sekretariat Panitia IC-BRIDGE 2026.

Sekretariat ISAMBUDDHA 2026

STIAB Jinarakkhita Lampung
Jl. Raya Suban No. 86, Kelurahan Pidada, Kecamatan Panjang,
Bandar Lampung, Lampung 35241, Indonesia

Informasi Konferensi:

Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id
Website: <https://isambuddha.stiab-jinarakkhita.ac.id>
WhatsApp/Contact Person: +6287864896880

Call for Papers & Publikasi:

Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id
Submission System: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id
Email: isambuddha@stiab-jinarakkhita.ac.id

Media Sosial:

Instagram: <https://www.instagram.com/stiabjinarakkhita>
YouTube: <https://www.youtube.com/@stiabjinarakkhita>

Pelaksanaan Simposium : 6 December 2026
Konferensi Utama & Presentasi Makalah Paralel: 7 December 2026
Format: *Hybrid* (Luring & Daring)





KATA PENGANTAR

Namo Sanghyang Adi Buddhaya,
Namo Buddhaya,

Puji syukur kami panjatkan atas segala kondisi baik sehingga Terms of Reference (ToR) The 2nd ISAMBUDDHA 2026 dapat disusun sebagai pedoman pelaksanaan rangkaian kegiatan Simposium Gerakan Semangat Buddhayana dan IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics).

Terms of Reference ini disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIAB Jinarakkhita Lampung bersama Tim Panitia The 2nd ISAMBUDDHA 2026 sebagai landasan konseptual dan acuan dalam perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, publikasi, serta evaluasi kegiatan. Dokumen ini memberikan gambaran mengenai latar belakang, tujuan, tema dan ruang lingkup, bentuk kegiatan, narasumber dan peserta, mekanisme pelaksanaan, publikasi ilmiah, jadwal, serta berbagai ketentuan yang diperlukan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara terarah, sistematis, profesional, dan akuntabel.

The 2nd ISAMBUDDHA 2026 dirancang sebagai ruang pertemuan antara refleksi terhadap perjalanan dan masa depan Buddhayana dengan pengembangan tradisi akademik yang kritis, terbuka, interdisipliner, dan kolaboratif. Dua agenda utama, yaitu Simposium Gerakan Semangat Buddhayana dan IC-BRIDGE 2026, memiliki karakter yang berbeda tetapi berada dalam satu kesatuan semangat untuk mempertemukan Buddha Dharma, Wawasan Buddhayana, ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Simposium Gerakan Semangat Buddhayana diharapkan menjadi ruang refleksi dan dialog mengenai perjalanan sejarah, nilai, pemikiran, aktualisasi, serta arah perkembangan Buddhayana. Melalui pembahasan mengenai Wawasan Buddhayana, Applied Buddhism, pendidikan, kepemimpinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi sosial, keberlanjutan, regenerasi, dan masa depan Agama Buddha, simposium ini diharapkan mampu menghubungkan warisan para pendahulu dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat masa kini serta masa depan.

Sementara itu, IC-BRIDGE 2026 menjadi forum akademik internasional yang mempertemukan akademisi, peneliti, pendidik, praktisi, mahasiswa, tokoh agama, dan berbagai pemangku kepentingan untuk mempresentasikan hasil penelitian, mendiskusikan gagasan, serta membangun jejaring dan kolaborasi lintas disiplin dan lintas institusi. Melalui konferensi ini, hasil penelitian dan pemikiran diharapkan tidak berhenti pada forum presentasi, tetapi dapat dikembangkan melalui publikasi ilmiah, rekomendasi akademik, pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama nasional dan internasional.

Penyusunan ToR ini sekaligus merupakan bagian dari komitmen LPPM STIAB Jinarakkhita Lampung dan Tim Panitia untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan yang menjunjung tinggi integritas akademik, objektivitas, keterbukaan, profesionalitas, kolaborasi, orisinalitas.





dan etika ilmiah. Kami berharap dokumen ini dapat membangun kesamaan pemahaman seluruh pihak mengenai arah, tujuan, mekanisme, serta capaian yang diharapkan dari The 2nd ISAMBUDDHA 2026.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Yayasan Buddhayana Vidyalaya, pimpinan STIAB Jinarakkhita Lampung, Sangha Agung Indonesia, Majelis Buddhayana Indonesia, para tokoh dan cendekiawan Buddhayana, perguruan tinggi dan lembaga mitra, narasumber dan panelis, pengelola jurnal dan publikasi ilmiah, akademisi, peneliti, dosen, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, dan kerja sama dalam mempersiapkan kegiatan ini.

Akhirnya, kami berharap ToR ini dapat menjadi pedoman bersama dalam menyelenggarakan The 2nd ISAMBUDDHA 2026 secara terarah, akademis, profesional, dan kolaboratif. Semoga rangkaian kegiatan ini mampu memperkuat Gerakan Semangat Buddhayana, mengembangkan tradisi akademik dan penelitian Buddhis, memperluas jejaring kolaborasi, serta menghasilkan pemikiran dan karya yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan Agama Buddha, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan masyarakat.

**Mettacittena,
Bandar Lampung, September 2026**

**Tim Panitia The 2nd ISAMBUDDHA 2026
&
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
STIAB Jinarakkhita Lampung**





KATA SAMBUTAN KETUA PANITIA SIMPOSIUM BUDDHAYANA 2026

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya,
Namo Buddhaya,*

Yang kami muliakan para Biksu dan Biksuni Sangha, para tokoh dan sesepuh Buddhayana, pimpinan lembaga dan organisasi, para akademisi, narasumber, panelis, tamu undangan, serta seluruh peserta yang kami hormati.

Atas nama Panitia The 2nd ISAMBUDDHA 2026, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan bagi terselenggaranya rangkaian Simposium Gerakan Semangat Buddhayana dan IC-BRIDGE 2026 (International Conference on Buddhayana Spirit Movement, Religious Studies, Interdisciplinary Education, Development, Guidance, and Economics).

The 2nd ISAMBUDDHA 2026 dihadirkan sebagai ruang pertemuan, refleksi, dan dialog untuk melihat kembali perjalanan Gerakan Semangat Buddhayana sekaligus merumuskan kontribusinya dalam menjawab perkembangan zaman. Melalui simposium, kita diharapkan dapat menggali nilai, pemikiran, dan warisan para pendahulu serta mengaktualisasikan Wawasan Buddhayana melalui Applied Buddhism, pendidikan, kepemimpinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi sosial, keberlanjutan, dan berbagai bidang kehidupan lainnya.

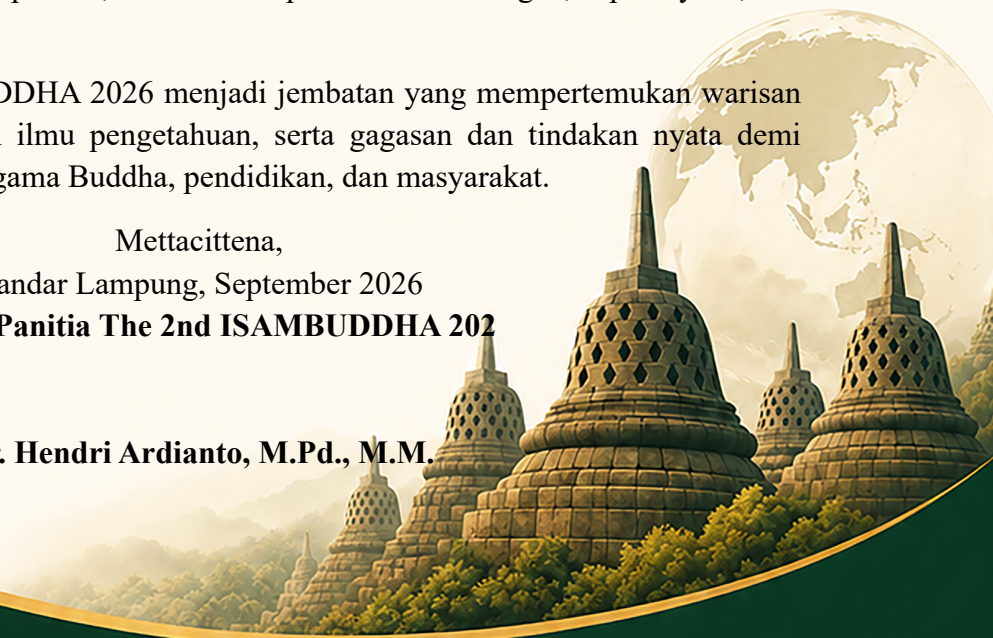
Semangat tersebut diperkuat melalui IC-BRIDGE 2026 sebagai ruang akademik bagi para peneliti, akademisi, pendidik, praktisi, dan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitian, bertukar gagasan, serta membangun jejaring dan kolaborasi lintas disiplin dan lintas institusi. Kami berharap kegiatan ini tidak berhenti pada forum diskusi dan presentasi, tetapi menghasilkan publikasi ilmiah, rekomendasi, kerja sama, serta berbagai tindak lanjut yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Penyelenggaraan kegiatan ini tentu merupakan hasil kerja bersama. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Buddhayana Vidyalaya, STIAB Jinarakkhita Lampung, Sangha Agung Indonesia, Majelis Buddhayana Indonesia, seluruh lembaga mitra, narasumber, panelis, akademisi, peserta, serta seluruh panitia atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan.

Semoga The 2nd ISAMBUDDHA 2026 menjadi jembatan yang mempertemukan warisan dan masa depan, Dharma dan ilmu pengetahuan, serta gagasan dan tindakan nyata demi perkembangan Buddhayana, Agama Buddha, pendidikan, dan masyarakat.

Mettacittena,
Bandar Lampung, September 2026
Ketua Panitia The 2nd ISAMBUDDHA 2026

Dr. Hendri Ardianto, M.Pd., M.M.





KATA SAMBUTAN KETUA STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya,
Namo Buddhaya,*

Yang kami muliakan para Biksu dan Biksuni Sangha, para tokoh dan sesepuh Buddhayana, pimpinan lembaga dan organisasi, para akademisi, narasumber, panelis, tamu undangan, serta seluruh peserta The 2nd ISAMBUDDHA 2026 yang kami hormati.

Atas nama keluarga besar STIAB Jinarakkhita Lampung, saya menyampaikan selamat datang dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang hadir dan berkontribusi dalam rangkaian Simposium Gerakan Semangat Buddhayana dan IC-BRIDGE 2026.

Kegiatan ini memiliki makna penting bagi kami. ISAMBUDDHA bukan hanya ruang untuk mengenang perjalanan Buddhayana, tetapi juga momentum untuk merefleksikan kembali warisan, nilai, dan semangat yang telah ditanamkan oleh para pendahulu, khususnya Maha Nayaka Ashin Jinarakkhita Mahathera, Sang Pelopor kebangkitan kembali Agama Buddha di Indonesia. Penghormatan terhadap warisan tersebut perlu diwujudkan melalui keberanian untuk terus mengembangkan Buddha Dharma agar relevan dan memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat.

Melalui Simposium Gerakan Semangat Buddhayana, kita diajak mempertemukan Wawasan Buddhayana dengan Applied Buddhism, pendidikan, kepemimpinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi sosial, keberlanjutan, regenerasi, serta masa depan Agama Buddha. Sementara itu, IC-BRIDGE 2026 memperkuat semangat tersebut melalui penelitian, dialog akademik, publikasi ilmiah, dan kolaborasi lintas disiplin serta lintas institusi.

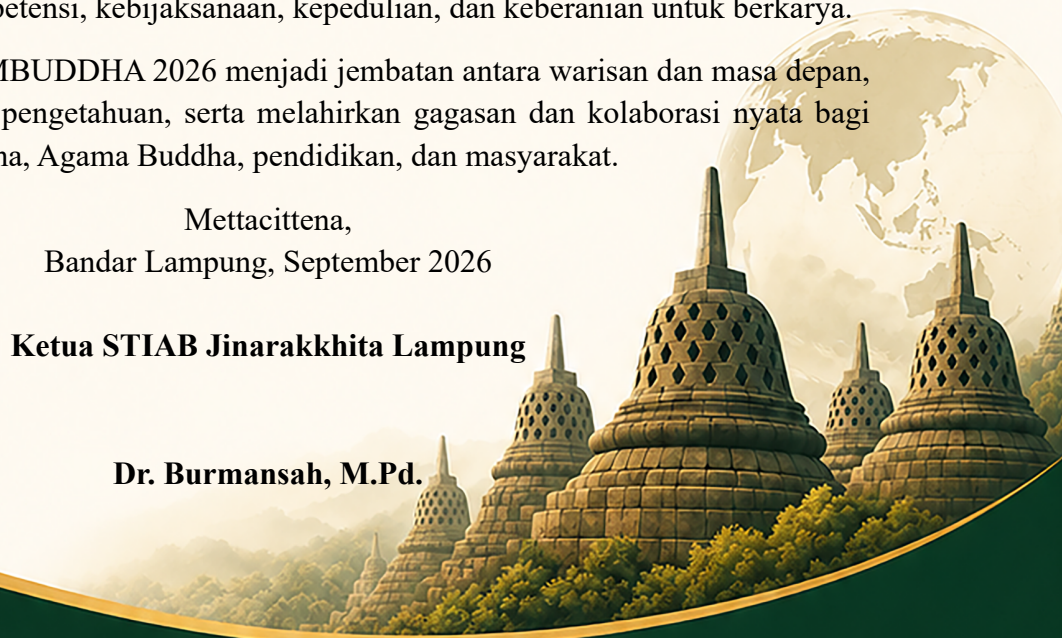
Sebagai perguruan tinggi Buddhis yang membawa nama Jinarakkhita, kami memiliki tanggung jawab untuk menjadikan kampus sebagai ruang bertemunya Dharma, pendidikan, ilmu pengetahuan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Kami percaya bahwa masa depan Buddhayana membutuhkan generasi yang tidak hanya memahami Dharma, tetapi juga memiliki kompetensi, kebijaksanaan, kepedulian, dan keberanian untuk berkarya.

Semoga The 2nd ISAMBUDDHA 2026 menjadi jembatan antara warisan dan masa depan, antara Dharma dan ilmu pengetahuan, serta melahirkan gagasan dan kolaborasi nyata bagi perkembangan Buddhayana, Agama Buddha, pendidikan, dan masyarakat.

Mettacittena,
Bandar Lampung, September 2026

Ketua STIAB Jinarakkhita Lampung

Dr. Burmansah, M.Pd.





BAB I PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan Agama Buddha di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perjalanan para tokoh yang mendedikasikan kehidupan mereka bagi kebangkitan, pengembangan, dan keberlanjutan Buddha Dharma. Salah satu tokoh yang memiliki pengaruh penting dalam perjalanan tersebut adalah Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira, yang dikenal sebagai salah satu pelopor kebangkitan kembali Agama Buddha di Indonesia pada era modern. Perjalanan hidup, pemikiran, perjuangan, dan pengabdianya memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan Sangha, pengembangan vihara dan organisasi Buddhis, pendidikan keagamaan, pembinaan umat, serta tumbuhnya semangat persatuan dalam keberagaman tradisi Buddhis di Indonesia.

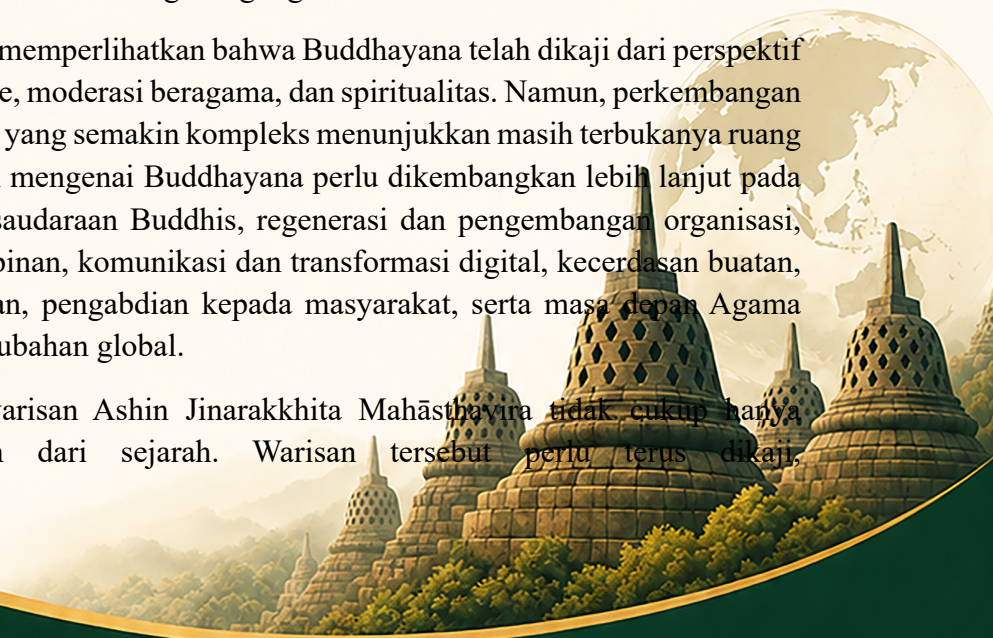
Kajian akademik mengenai Ashin Jinarakkhita dan Buddhayana telah berkembang dari berbagai perspektif. Chia (2018) memberikan landasan historis penting melalui kajiannya mengenai Ashin Jinarakkhita dan perkembangan gerakan Buddhayana di Indonesia. Penelitian tersebut memperlihatkan bagaimana Buddhayana berkembang dalam konteks keagamaan Indonesia yang memiliki karakteristik tersendiri.

Perkembangan kajian tersebut kemudian diperluas ke persoalan keberagaman dan kehidupan Buddhis di Indonesia. Lestari, Nadia, Andriyaningsih, Sumarwan, dan Sutiyono (2023) mengkaji Buddhayana sebagai tradisi yang membawa semangat kesatuan dalam kebhinekaan Indonesia. Selwen dan Kumari (2024) selanjutnya membahas Buddhayana dalam perspektif pluralisme dan Bhinneka Tunggal Ika.

Kajian Buddhayana juga berkembang dalam hubungannya dengan persoalan kontemporer. Suharno, Lasiyo, dan Nugroho (2026) menunjukkan relevansi prinsip-prinsip Buddhayana terhadap moderasi beragama di Indonesia. Sementara itu, Taridi, Yudha Triguna, dan Yuliana (2026) mengembangkan kajian mengenai Wawasan Buddhayana sebagai nilai moderasi beragama dalam spiritualitas rohaniwan Sangha Agung Indonesia.

Berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa Buddhayana telah dikaji dari perspektif sejarah, kebhinekaan, pluralisme, moderasi beragama, dan spiritualitas. Namun, perkembangan masyarakat dan Agama Buddha yang semakin kompleks menunjukkan masih terbukanya ruang kajian yang sangat luas. Kajian mengenai Buddhayana perlu dikembangkan lebih lanjut pada persoalan rekonsiliasi dan persaudaraan Buddhis, regenerasi dan pengembangan organisasi, pendidikan Buddhis, kepemimpinan, komunikasi dan transformasi digital, kecerdasan buatan, lingkungan hidup, kesejahteraan, pengabdian kepada masyarakat, serta masa depan Agama Buddha dalam menghadapi perubahan global.

Dalam konteks tersebut, warisan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira tidak cukup hanya ditempatkan sebagai bagian dari sejarah. Warisan tersebut perlu terus dikaji,





didokumentasikan, didialogkan, dikritisi secara akademik, dikembangkan, dan dikontekstualisasikan sehingga tetap hidup dan relevan bagi generasi berikutnya.

Salah satu warisan penting yang berkembang dalam perjalanan Buddhayana adalah Wawasan Buddhayana, yang antara lain tercermin melalui nilai Non-Sektarian, Inklusivisme, Pluralisme atau Harmoni-Aktif, Universalisme, serta Keyakinan kepada Dharmakaya atau Sanghyang Adi Buddha. Nilai-nilai tersebut memberikan landasan bagi kehidupan Buddhis yang terbuka, harmonis, kontekstual, dan berorientasi pada persatuan tanpa menghilangkan kekayaan masing-masing tradisi.

Perubahan dunia juga menghadirkan tantangan baru. Perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan, perubahan sosial dan budaya, transformasi pendidikan, persoalan lingkungan, ketimpangan ekonomi, kesehatan dan kesejahteraan, dinamika generasi muda, serta perubahan pola komunikasi membutuhkan respons Buddhis yang relevan. Dalam konteks tersebut, Applied Buddhism atau Agama Buddha Terapan menjadi penting sebagai pendekatan yang menghubungkan kebijaksanaan Dharma dengan persoalan nyata kehidupan manusia.

Pada saat yang sama, pengalaman sejarah komunitas Buddhis juga memberikan pembelajaran bahwa persatuan tidak dapat dibangun hanya melalui struktur organisasi. Persatuan membutuhkan kepercayaan, dialog, kemampuan memahami perbedaan, rekonsiliasi, serta kesediaan untuk belajar dari pengalaman masa lalu. Oleh karena itu, penguatan persaudaraan Buddhis menjadi salah satu agenda penting dalam pengembangan Buddhayana masa depan.

Penyelenggaraan ISAMBUDDHA II 2026 juga merupakan bagian dari tanggung jawab institusional STIAB Jinarakkhita Lampung sebagai Kampus Buddhayana untuk merawat, mengkaji, mengembangkan, dan mengaktualisasikan nilai-nilai Buddhayana melalui pendidikan tinggi, penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama nasional dan internasional.

Sebagai Kampus Buddhayana, STIAB Jinarakkhita Lampung tidak hanya membawa Buddhayana sebagai identitas kelembagaan, tetapi juga memiliki tanggung jawab akademik dan sosial untuk menjadikan Wawasan Buddhayana sebagai sumber pengembangan pengetahuan, pendidikan, penelitian, dialog, dan pengabdian.

Atas dasar tersebut, The 2nd International Symposium on the Buddhayana Spirit Movement and Applied Buddhism (ISAMBUDDHA II 2026) diselenggarakan sebagai forum internasional yang mempertemukan Sangha, tokoh Buddhayana, akademisi, peneliti, pendidik, praktisi, pimpinan organisasi, mahasiswa, serta masyarakat untuk mengenang warisan, merefleksikan perjalanan, membangun persaudaraan, mengembangkan pengetahuan, dan menginspirasi masa depan Agama Buddha.

II. DASAR PEMIKIRAN

Penyelenggaraan ISAMBUDDHA II 2026 memiliki landasan historis, akademik, institusional, sosial, dan kebangsaan. Sejumlah penelitian terdahulu telah memberikan fondasi





penting bagi perkembangan kajian Buddhayana. Chia (2018) memberikan perspektif historis mengenai Ashin Jinarakkhita dan perkembangan gerakan Buddhayana Indonesia; Lestari et al. (2023) mengkaji Buddhayana dalam hubungannya dengan kesatuan dan kebhinekaan; Selwen dan Kumari (2024) memperluasnya melalui kajian pluralisme dan Bhinneka Tunggal Ika; Suharno et al. (2026) menunjukkan relevansi prinsip Buddhayana terhadap moderasi beragama; sedangkan Taridi et al. (2026) mengembangkan kajian Buddhayana ke dalam dimensi spiritualitas rohaniwan.

Rangkaian penelitian tersebut menunjukkan berkembangnya Buddhayana sebagai bidang kajian akademik. Namun, sekaligus terdapat kebutuhan untuk membangun ruang akademik yang lebih integratif yang mempertemukan kajian sejarah, pemikiran, organisasi, persaudaraan dan rekonsiliasi, pendidikan, Applied Buddhism, isu kontemporer, kehidupan kebangsaan, serta masa depan Agama Buddha.

ISAMBUDDHA II 2026 diselenggarakan berdasarkan beberapa pemikiran utama:

1. Pentingnya mengkaji dan mendokumentasikan warisan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira. Kehidupan, pemikiran, perjuangan, pengabdian, dan kontribusinya merupakan bagian penting dari sejarah perkembangan Agama Buddha Indonesia yang perlu terus dikaji secara akademik dan diwariskan kepada generasi berikutnya.
2. Pentingnya mengembangkan dan mengontekstualisasikan Wawasan Buddhayana. Nilai Non-Sektarian, Inklusivisme, Pluralisme/Harmoni-Aktif, Universalisme, serta Keyakinan kepada Dharmakaya/Sanghyang Adi Buddha perlu terus dikaji relevansinya dalam kehidupan Buddhis kontemporer.
3. Tanggung jawab STIAB Jinarakkhita Lampung sebagai Kampus Buddhayana. Kampus memiliki tanggung jawab untuk menjadi pusat pembelajaran, penelitian, dokumentasi, publikasi, dialog, dan pengembangan pemikiran Buddhayana.
4. Keberlanjutan Agama Buddha membutuhkan organisasi dan umat yang adaptif. Regenerasi, kepemimpinan, pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, generasi muda, teknologi, kemandirian, dan jejaring perlu menjadi perhatian bersama.
5. Sejarah perlu menjadi sumber pembelajaran untuk rekonsiliasi dan persaudaraan. Pengalaman masa lalu hendaknya tidak digunakan untuk membuka kembali konflik, tetapi menjadi dasar membangun kepercayaan, persatuan, dan pencegahan konflik masa depan.
6. Perubahan dunia membutuhkan respons Buddhis yang relevan. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, AI, pendidikan, komunikasi, ekonomi, sosial-budaya, lingkungan, kesehatan, dan perubahan global membuka ruang pengembangan kajian Buddhis yang lebih luas.
7. *Applied Buddhism* perlu terus dikembangkan. Dharma perlu dihubungkan dengan persoalan nyata kehidupan manusia sehingga nilai Buddhis dapat memberikan kontribusi praktis terhadap masyarakat.
8. Semangat Buddhayana memiliki kontribusi bagi kehidupan masyarakat dan bangsa. Kerukunan umat beragama, moderasi beragama, persatuan bangsa, perdamaian, kepedulian lingkungan, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan wilayah aktualisasi yang penting.





9. Budaya penelitian, dokumentasi, dan publikasi perlu diperkuat. Buddhayana membutuhkan tradisi akademik yang mampu menghasilkan dokumentasi sejarah dan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan.
10. Masa depan Buddhayana membutuhkan kolaborasi yang semakin luas. Kolaborasi antara Sangha, organisasi Buddhis, perguruan tinggi, akademisi, praktisi, generasi muda, serta mitra nasional dan internasional perlu terus dikembangkan.

Atas dasar tersebut, ISAMBuddha II 2026 ditempatkan sebagai bagian dari komitmen STIAB Jinarakkhita Lampung sebagai Kampus Buddhayana untuk menghubungkan warisan dengan masa depan, sejarah dengan inovasi, Dharma dengan ilmu pengetahuan, persaudaraan dengan keberagaman, serta kehidupan Buddhis dengan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan demikian, ISAMBuddha II 2026 tidak dimaksudkan sekadar mengulang kajian yang telah dilakukan sebelumnya, tetapi menjadi ruang untuk melanjutkan, memperluas, mempertemukan, dan menghasilkan kajian-kajian baru mengenai Buddhayana dan Agama Buddha Terapan.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

ISAMBuddha II 2026 dimaksudkan sebagai forum akademik internasional, reflektif, dan dialogis untuk mengembangkan kajian mengenai Gerakan Semangat Buddhayana dan Agama Buddha Terapan serta memberikan penghormatan akademik dan historis kepada Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira.

Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Mengenang, Mengkaji, Dan Mendokumentasikan Kehidupan, Pemikiran, Perjuangan, Pengabdian, Dan Warisan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira;
2. Mengembangkan Kajian Mengenai Gerakan Semangat Buddhayana Dan Wawasan Buddhayana;
3. Mengembangkan Dan Mengontekstualisasikan Nilai-Nilai Buddhayana Dalam Kehidupan Kontemporer;
4. Memperkuat Pengembangan Organisasi Buddhis, Kepemimpinan, Regenerasi, Pendidikan, Dan Pembinaan Umat;
5. Mendorong Rekonsiliasi, Pemulihan Kepercayaan, Persaudaraan, Dan Persatuan Buddhis;
6. Memperluas Kajian Agama Buddha Dan Applied Buddhism Dalam Menghadapi Berbagai Isu Kontemporer;
7. Memperkuat Kontribusi Buddhayana Terhadap Kerukunan Umat Beragama, Moderasi Beragama, Persatuan Bangsa, Perdamaian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
8. Meningkatkan Budaya Penelitian, Dokumentasi, Diskusi Akademik, Dan Publikasi Ilmiah Mengenai Buddhayana;
9. Mempertemukan Sangha, Akademisi, Tokoh, Peneliti, Praktisi, Organisasi, Dan Generasi Muda Dalam Ruang Dialog Yang Konstruktif; Dan
10. Memperkuat Jejaring Akademik Dan Kelembagaan Buddhayana Pada Tingkat Nasional Dan Internasional.





IV. TEMA

Tema ISAMBUDDHA II 2026 adalah: **“Melestarikan Warisan, Menginspirasi Masa Depan: Semangat Buddhayana dalam Dunia yang Terus Berubah”**.

Tema tersebut menggambarkan dua orientasi utama simposium. **Melestarikan Warisan** berarti mengenang, mendokumentasikan, mengkaji, dan memahami secara kritis warisan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira dan perjalanan Buddhayana. **Menginspirasi Masa Depan** berarti membawa warisan tersebut ke dalam konteks baru melalui pengembangan organisasi, persaudaraan, pendidikan, penelitian, inovasi, *Applied Buddhism*, serta kontribusi terhadap masyarakat dan kemanusiaan.

V. NILAI-NILAI INTI BUDDHAYANA

ISAMBUDDHA II 2026 menjadikan nilai-nilai Buddhayana sebagai salah satu kerangka refleksi dan pengembangan kajian.

1. **Non-Sektarian**—Semangat untuk tidak membangun sekat yang kaku di antara berbagai mazhab dan tradisi Buddhis, tetapi kembali kepada esensi ajaran Buddha dan membangun ruang bersama yang saling menghormati.
2. **Inklusivisme**—Sikap terbuka dan merangkul yang memungkinkan umat dari berbagai tradisi, latar belakang, dan pendekatan untuk belajar, berlatih, berdialog, dan bekerja sama.
3. **Pluralisme (Harmoni-Aktif)**—Penghargaan terhadap kemajemukan yang tidak berhenti pada hidup berdampingan, tetapi diwujudkan melalui interaksi positif, saling belajar, kerja sama, dan pembangunan harmoni dalam keberagaman.
4. **Universalisme**—Pemahaman bahwa nilai kebajikan, kasih sayang, kebijaksanaan, kedamaian, dan pembebasan yang diajarkan Buddha memiliki dimensi universal serta dapat dikontekstualisasikan bagi kehidupan manusia.
5. **Keyakinan kepada Dharmakaya (Sanghyang Adi Buddha)**—Keyakinan terhadap realitas tertinggi atau hakikat tertinggi yang dalam perkembangan Agama Buddha Indonesia dikontekstualisasikan melalui konsep Sanghyang Adi Buddha dan kehidupan beragama dalam kerangka Ketuhanan Yang Maha Esa.

VI. SUBTEMA SIMPOSIUM

Subtema 1—*Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira: Warisan, Pemikiran, Perjuangan, dan Kontribusinya bagi Perkembangan Agama Buddha.*

Subtema ini memberikan ruang untuk mengkaji kehidupan, pemikiran, perjuangan, pengabdian, serta warisan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira. Kajian dapat mencakup kebangkitan Agama Buddha Indonesia, perkembangan Sangha dan umat, pembangunan vihara, organisasi Buddhis, pendidikan, hubungan antartradisi, pelayanan kepada masyarakat dan bangsa, pemikiran keagamaan, serta kemunculan dan perkembangan Gerakan Semangat Buddhayana.





Warisan Sang Maha Guru ditempatkan bukan hanya sebagai memori sejarah, tetapi sebagai living legacy yang dapat terus dikaji dan memberikan inspirasi bagi masa depan.

Subtema 2—*Melanjutkan Warisan melalui Pengembangan Organisasi Buddhis dan Umat Buddha di Nusantara dan Dunia dalam Wawasan Buddhayana.*

Subtema ini membahas penerusan warisan Buddhayana melalui pengembangan organisasi dan komunitas Buddhis. Ruang kajian mencakup tata kelola dan transformasi organisasi, kepemimpinan, regenerasi, kaderisasi dan sumber daya manusia, pendidikan, vihara dan komunitas, generasi muda, teknologi dan media digital, kemandirian, kolaborasi antarorganisasi, Sangha dan tradisi, serta pengembangan jejaring nasional dan global.

Orientasinya adalah membangun organisasi dan komunitas Buddhis yang inklusif, adaptif, kolaboratif, mandiri, dan berkelanjutan.

Subtema 3—*Merajut Kembali Persaudaraan Buddhis: Rekonsiliasi Masa Lalu, Penguatan Persatuan, dan Pencegahan Konflik Masa Depan melalui Wawasan Buddhayana.*

Subtema ini menjadikan pengalaman sejarah sebagai sumber pembelajaran bersama dan bukan sebagai sarana membuka kembali konflik masa lalu. Kajian dapat mencakup rekonsiliasi historis, transformasi konflik, pemulihan kepercayaan, hubungan antar-Sangha, organisasi dan tradisi, kepemimpinan rekonsiliatif, etika komunikasi, dialog dan penyelesaian perbedaan, penguatan persaudaraan, serta strategi pencegahan konflik.

Rekonsiliasi tidak hanya dipahami sebagai tidak adanya konflik, tetapi sebagai proses aktif untuk membangun persaudaraan, saling memahami, saling belajar, kepercayaan, kerja sama, dan arsitektur persatuan Buddhis yang berkelanjutan.

Subtema 4—*Kajian Agama Buddha, Isu-Isu Kontemporer, Sejarah Agama Buddha, dan Pengembangan Agama Buddha Berkelanjutan melalui Wawasan Buddhayana.*

Subtema ini membuka ruang akademik yang luas untuk pengembangan Buddhist Studies dan *Applied Buddhism*. Kajian dapat mencakup sejarah dan perkembangan Agama Buddha; teks dan doktrin; filsafat, etika, dan praktik; pendidikan Buddhis; sosial dan budaya; komunikasi dan media; ekonomi; kepemimpinan; pemberdayaan masyarakat; generasi muda; teknologi dan kecerdasan buatan; lingkungan; kesehatan dan kesejahteraan; serta berbagai isu kontemporer lainnya.

Wawasan Buddhayana digunakan sebagai perspektif yang menghubungkan Dharma, ilmu pengetahuan, perubahan zaman, dan kebutuhan masyarakat.





Subtema 5—*Semangat Buddhayana untuk Kerukunan Umat Beragama, Moderasi Beragama, Persatuan Bangsa, dan Pengabdian kepada Masyarakat.*

Subtema ini membahas aktualisasi Semangat Buddhayana dalam kehidupan sosial dan kebangsaan. Ruang kajian mencakup kerukunan dan dialog antaragama, moderasi beragama, toleransi, persatuan dalam keberagaman, nasionalisme, pelayanan sosial, pemberdayaan masyarakat, kontribusi umat Buddha terhadap **bangsa dan negara, perdamaian, lingkungan hidup**, serta berbagai **bentuk pengabdian kepada masyarakat**.

VII. KONSEP TRIBUTE

ISAMBUDDHA II 2026 didedikasikan sebagai **Tribute untuk Mending Mahāsthavira Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira**. Tribute dikembangkan melalui tiga dimensi utama:

1. **Mengenang** — *menghormati kehidupan, perjuangan, pengabdian, dan kontribusi Sang Maha Guru.*
2. **Mengkaji** — *menjadikan kehidupan, pemikiran, dan warisannya sebagai objek kajian sejarah dan akademik yang kritis serta bertanggung jawab.*
3. **Melanjutkan** — *menerjemahkan nilai dan semangat warisannya ke dalam pengembangan organisasi, pendidikan, penelitian, persaudaraan Buddhis, Applied Buddhism, dan pelayanan kepada masyarakat.*

Dengan demikian, tribute tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial, tetapi dikembangkan sebagai **living tribute** melalui dialog, penelitian, dokumentasi, publikasi, pendidikan, dan pengabdian.

VIII. BENTUK DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Simposium utama ISAMBUDDHA II 2026 dilaksanakan pada Minggu, 6 Desember 2026, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut.

08.00–08.30 WIB — Opening & Keynote Speeches

Pembukaan melalui sambutan resmi disampaikan oleh Ketua STIAB Jinarakkhita Lampung dan *keynote speech* menghadirkan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama Republik Indonesia.

08.30–11.30 WIB — Panel Discussion & Round Table Dialogue I

Tema: *Legacy, Buddhayana Spirit, Buddhist Organizations, and Buddhist Fraternity*

Moderator: Dr. Hendri Ardianto, M.Pd., M.M.

Panelis:





1. **YM. Biksu Nyanasuryanadi Mahathera** — Mahanayaka Sangha Agung Indonesia

Topik: Warisan Sang Maha Guru Ashin Jinarakkhita dan Masa Depan Gerakan Semangat Buddhayana

Fokus pada warisan, visi, dan semangat perjuangan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira serta relevansinya bagi perkembangan Sangha, umat, dan Buddhayana pada masa kini dan masa depan.

2. **YM. Biksu Dharmavimala Mahathera** — Dewan Dharma Acharya & Upajjhāya Sangha Agung Indonesia

Topik: Wawasan Buddhayana sebagai Landasan Persatuan dalam Keberagaman Tradisi Buddhis

Fokus pada nilai Non-Sektarian, Inklusivisme, Pluralisme/Harmoni-Aktif, dan Universalisme sebagai landasan membangun persaudaraan, saling menghormati, dan kehidupan Buddhis yang harmonis di tengah keberagaman tradisi baik di Indonesia & Dunia.

3. **YM. Biksuni Bhadrasudhiyanti Mahatheri** — Nayika Sangha Biksuni Sangha Agung Indonesia

Topik: Merawat Warisan dan Membangun Persaudaraan Buddhis melalui Peran Sangha Biksuni

Fokus pada kontribusi Sangha Biksuni dalam meneruskan Buddha Dharma, pendidikan dan pembinaan umat, penguatan generasi, serta pembangunan persaudaraan Buddhis yang inklusif dan harmonis.

4. **UP. Dr. (H.C.) Sudhamek AWS** — Ketua Dewan Pengawas PP Majelis Buddhayana Indonesia

Topik: Transformasi Organisasi Buddhis: Melanjutkan Warisan, Menjawab Perubahan Zaman

Fokus pada bagaimana organisasi Buddhis meneruskan warisan para pendahulu melalui kepemimpinan, regenerasi, tata kelola, kemandirian, inovasi, kolaborasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial dan perkembangan zaman.

5. **UP. Iskandar Wanagiri, M.A.** — Ketua Lembaga Kepanditaan Majelis Buddhayana Indonesia

Topik: Merajut Kembali Persaudaraan Buddhis: Dari Pembelajaran Masa Lalu Menuju Persatuan Masa Depan

Fokus pada peran pandita dan umat dalam membangun kembali kepercayaan, memperkuat komunikasi dan dialog, menjadikan pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran, serta membangun persaudaraan dan kerja sama Buddhis yang berkelanjutan.





Dengan pembagian ini, sesi akan mempunyai alur diskusi yang jelas: **dimulai dari warisan Sang Maha Guru, masuk ke nilai dan Wawasan Buddhayana, dilanjutkan dengan peran Sangha Biksuni, kemudian transformasi organisasi, dan ditutup dengan isu penting mengenai rekonsiliasi dan persaudaraan Buddhis.** Ini juga sangat selaras dengan Track 1–3 ISAMBUDDHA II 2026.

11.30–13.00 WIB — Istirahat, Makan Siang & Fellowship

Waktu istirahat sekaligus ruang informal untuk membangun komunikasi dan kebersamaan antarpeserta.

13.00–15.00 WIB — Panel Discussion & Round Table Dialogue II

Tema: *Buddhayana, Applied Buddhism, and the Future of Buddhism*

Moderator: Dr. Komang Sutawan, M.Pd.B., M.M.

Panelis:

- 1. YM. Biku Nyanasila Mahathera — Anu Mahanayaka Sangha Agung Indonesia**

Topik: Buddhayana dan Agama Buddha Terapan: Menghadirkan Dharma dalam Kehidupan dan Perubahan Zaman

Fokus: Aktualisasi nilai-nilai Dharma dan Semangat Buddhayana dalam kehidupan kontemporer, serta bagaimana Agama Buddha Terapan dapat menjembatani ajaran Buddha dengan persoalan nyata kehidupan manusia dan masyarakat.

- 2. YM. Biku Ditthisampanno Mahathera (Budi Utomo, Ph.D.) — STIAB Smaratunga Boyolali**

Topik: Transformasi Pendidikan Buddhis: Mempersiapkan Generasi Buddha untuk Masa Depan

Fokus: Masa depan pendidikan Buddhis, pengembangan sumber daya manusia, pembentukan karakter dan kepemimpinan, regenerasi, serta peran perguruan tinggi Buddhis dalam mempersiapkan generasi yang mampu menjaga Dharma sekaligus beradaptasi dengan perubahan zaman.

- 3. UP. Prof. Totok Winata, Ph.D. — Institut Teknologi Bandung**

Topik: Buddhism, Science, and Technology: Menjembatani Kebijakan Dharma dan Inovasi untuk Masa Depan

Fokus: Dialog antara Agama Buddha, ilmu pengetahuan, dan teknologi; perkembangan kecerdasan buatan dan transformasi digital; serta bagaimana nilai-nilai Buddhis dapat memberikan perspektif etis dan kemanusiaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.





4. UP. Dr. Hendra, M.Pd. — STAB Bodhi Dharma Medan

Topik: Agama Buddha dan Transformasi Sosial: Dari Nilai Dharma menuju Pemberdayaan Masyarakat

Fokus: Penerapan nilai Buddhis dalam menjawab persoalan sosial, pemberdayaan masyarakat, pengembangan komunitas, kepedulian sosial, dan pembangunan berkelanjutan sehingga kehadiran Agama Buddha memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

5. Dr. Taridi, M.Pd., M.Pd.B. — STIAB Jinarakkhita Lampung

Topik: Aktualisasi Wawasan Buddhayana dalam Membangun Masa Depan Agama Buddha

Fokus: Relevansi dan kontekstualisasi nilai Non-Sektarian, Inklusivisme, Pluralisme/Harmoni-Aktif, Universalisme, serta Keyakinan kepada Dharmakaya (Sanghyang Adi Buddha) dalam menghadapi perkembangan masyarakat, kehidupan kebangsaan, dan masa depan Agama Buddha.

Ini juga membedakannya dengan Panel I, yang lebih berorientasi pada warisan, organisasi, rekonsiliasi, dan persaudaraan Buddhis, sementara Panel II benar-benar bergerak ke arah Applied Buddhism dan masa depan Agama Buddha. Sesi kedua berfokus pada aktualisasi Wawasan Buddhayana, Applied Buddhism, pendidikan, kepemimpinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi sosial, keberlanjutan, serta masa depan Agama Buddha.

15.00–16.00 WIB — Special Documentary Screening

“SANG PELOPOR”

Pemutaran film dokumenter khusus mengenai kehidupan, perjuangan, pengabdian, dan warisan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira sebagai bagian integral dari tribute ISAMBUDDHA II 2026.

16.00–16.15 WIB — Closing Ceremony & Appreciation

Penutupan simposium dan pemberian apresiasi kepada narasumber, panelis, moderator, mitra, dan pihak yang berkontribusi.

16.15–18.00 WIB — Fellowship & Dinner

Ruang kebersamaan dan penguatan jejaring setelah seluruh rangkaian utama simposium.

Pada 7 Desember 2026, rangkaian akademik dilanjutkan melalui Paper Presentation Session pada IC-BRIDGE 2026. Penulis dengan artikel yang telah dinyatakan diterima mengikuti sesi presentasi secara onsite atau online.





IX. CALL FOR PAPERS

ISAMBUDDHA II 2026 membuka kesempatan bagi Sangha, akademisi, peneliti, praktisi, tokoh Buddhayana, pimpinan organisasi, pendidik, mahasiswa, dan pemerhati Agama Buddha untuk menyampaikan karya akademik.

Jenis naskah yang dapat diajukan meliputi artikel penelitian, artikel tinjauan (review article), artikel konseptual, artikel gagasan, kajian agama buddha, kajian Agama Buddha dalam perspektif studi agama-agama, studi sejarah, studi kasus, praktik agama buddha terapan, perspektif cendekiawan, artikel kebijakan dan strategi, serta artikel inovasi dan gagasan masa depan.

Call for Papers dikelompokkan ke dalam lima tracks utama yang mengikuti lima subtema resmi simposium:

1. Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira: Warisan, Pemikiran, Perjuangan, dan Kontribusinya bagi Perkembangan Agama Buddha.

- Subtema ini memberikan ruang untuk mengkaji kehidupan, pemikiran, perjuangan, pengabdian, dan warisan Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira sebagai salah satu tokoh penting dalam kebangkitan dan perkembangan Agama Buddha di Indonesia.
- Kajian dapat mencakup perannya dalam kebangkitan Agama Buddha Indonesia, perkembangan Sangha dan umat, pembangunan vihara dan organisasi Buddhis, pendidikan, hubungan antartradisi Buddhis, pelayanan kepada masyarakat dan bangsa, pemikiran keagamaan, serta kemunculan dan perkembangan Gerakan Semangat Buddhayana.
- Warisan Sang Maha Guru ditempatkan bukan hanya sebagai bagian dari sejarah, tetapi sebagai warisan hidup (*living legacy*) yang terus dapat dikaji, didokumentasikan, diwariskan, dan dikembangkan sebagai sumber inspirasi bagi generasi Buddhis masa kini dan masa depan.

2. Melanjutkan Warisan melalui Pengembangan Organisasi Buddhis dan Umat Buddha di Nusantara dan Dunia dalam Wawasan Buddhayana.

- Subtema ini membahas bagaimana warisan dan Semangat Buddhayana dapat diteruskan secara nyata melalui pengembangan organisasi Buddhis, komunitas, dan kehidupan umat Buddha di Indonesia maupun dalam jejaring Buddhis internasional.
- Ruang kajian mencakup tata kelola dan transformasi organisasi, kepemimpinan, regenerasi, kaderisasi dan pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, pengembangan vihara dan komunitas, pemberdayaan generasi muda, pemanfaatan teknologi dan media digital, kemandirian organisasi, serta kolaborasi antara Sangha, organisasi, perguruan tinggi, dan komunitas Buddhis.
- Subtema ini diarahkan untuk menghasilkan gagasan dan strategi guna membangun organisasi dan komunitas Buddhis yang inklusif, adaptif, kolaboratif, mandiri, relevan dengan perkembangan zaman, dan berkelanjutan.





3. Merajut Kembali Persaudaraan Buddhis: Rekonsiliasi Masa Lalu, Penguatan Persatuan, dan Pencegahan Konflik Masa Depan melalui Wawasan Buddhayana

- Subtema ini menempatkan Wawasan Buddhayana sebagai salah satu perspektif untuk membangun kembali dan memperkuat persaudaraan Buddhis melalui refleksi atas pengalaman sejarah, dialog, rekonsiliasi, serta pembangunan kepercayaan.
- Pengalaman masa lalu tidak dimaksudkan untuk membuka kembali konflik atau perbedaan, tetapi dijadikan sebagai sumber pembelajaran bersama untuk membangun hubungan yang lebih sehat dan konstruktif.
- Kajian dapat mencakup rekonsiliasi historis, transformasi konflik, pemulihan kepercayaan, hubungan antar-Sangha, organisasi, dan tradisi Buddhis, kepemimpinan rekonsiliatif, etika komunikasi, dialog dan penyelesaian perbedaan, penguatan persaudaraan, serta strategi pencegahan konflik.
- Rekonsiliasi dalam subtema ini tidak hanya dimaknai sebagai tidak adanya konflik, tetapi sebagai proses aktif untuk membangun saling memahami, saling menghormati, saling belajar, kepercayaan, kerja sama, persaudaraan, dan arsitektur persatuan Buddhis yang berkelanjutan.

4. Kajian Agama Buddha, Isu-Isu Kontemporer, Sejarah Agama Buddha, dan Pengembangan Agama Buddha Berkelanjutan melalui Wawasan Buddhayana.

- Subtema ini menyediakan ruang akademik yang luas bagi pengembangan kajian Agama Buddha dan Agama Buddha Terapan dengan menggunakan Wawasan Buddhayana sebagai salah satu perspektif untuk membaca perubahan masyarakat dan perkembangan zaman.
- Kajian dapat mencakup sejarah dan perkembangan Buddhisme; teks dan doktrin; filsafat, etika, dan praktik Buddhis; pendidikan; sosial dan budaya; komunikasi dan media; ekonomi dan kewirausahaan; kepemimpinan; pemberdayaan masyarakat; generasi muda; teknologi dan kecerdasan buatan; lingkungan hidup; kesehatan dan kesejahteraan; serta berbagai isu kontemporer lainnya.
- Kajian mengenai Dharmakaya atau Sanghyang Adi Buddha juga dapat dikembangkan dari perspektif tekstual, filosofis, historis, teologis, sosial, maupun kebangsaan.
- Subtema ini diharapkan mampu menghubungkan Dharma, ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan masyarakat, sehingga Agama Buddha terus berkembang secara relevan dan berkelanjutan.

5. Semangat Buddhayana untuk Kerukunan Umat Beragama, Moderasi Beragama, Persatuan Bangsa, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

- Subtema ini membahas aktualisasi Semangat Buddhayana dalam kehidupan sosial, kebangsaan, dan kemanusiaan. Buddhayana dipandang tidak hanya sebagai wawasan yang berkembang di lingkungan internal umat Buddha, tetapi juga sebagai sumber nilai untuk membangun kehidupan bersama yang harmonis dalam masyarakat majemuk.
- Kajian dapat mencakup kerukunan dan dialog antarumat beragama, moderasi beragama, toleransi, pluralisme dan harmoni aktif, persatuan dalam keberagaman, nasionalisme, perdamaian, pelayanan sosial, pemberdayaan masyarakat, lingkungan hidup, serta kontribusi umat Buddha terhadap bangsa dan negara.





- Subtema ini juga membuka ruang untuk mengkaji hubungan antara Buddhayana, Ketuhanan Yang Maha Esa, Pancasila, *Bhinneka Tunggal Ika*, dan kehidupan kebangsaan Indonesia.
- Melalui subtema ini, Semangat Buddhayana diharapkan dapat diaktualisasikan sebagai kekuatan untuk menghadirkan kedamaian, kerukunan, persatuan, kepedulian sosial, serta manfaat nyata bagi masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan.

Setiap penulis yang artikelnya dinyatakan diterima (accepted) diwajibkan mengikuti Paper Presentation Session pada IC-BRIDGE 2026 yang diselenggarakan pada 7 Desember 2026. Presentasi merupakan bagian integral dari rangkaian akademik dan proses publikasi ISAMBUDDHA II 2026.

Presentasi dapat dilakukan secara *onsite* maupun *online*. Untuk artikel dengan lebih dari satu penulis, sekurang-kurangnya satu orang penulis wajib melakukan presentasi.

FREE ARTICLE PROCESSING CHARGE (APC)

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan kajian Buddhayana, peningkatan budaya penelitian, serta perluasan diseminasi hasil penelitian dan pemikiran akademik mengenai Agama Buddha, seluruh paper yang dinyatakan diterima (accepted) oleh Tim Editor ISAMBUDDHA II 2026 dibebaskan dari Article Processing Charge (APC) pada jalur publikasi yang direkomendasikan dalam rangkaian kegiatan.

X. PROSES SELEKSI DAN REVIEW

Seluruh naskah yang masuk melalui Call for Papers akan melalui proses seleksi dan review akademik. Proses tersebut meliputi pemeriksaan administratif, kesesuaian dengan track atau ruang lingkup simposium, pemeriksaan orisinalitas, penilaian akademik, proses review, revisi, dan keputusan editorial.

Secara umum, penilaian mempertimbangkan relevansi topik, orisinalitas, kedalaman pembahasan, kejelasan argumentasi atau metodologi, penggunaan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, dan relevansi praktis.

Namun, karena jenis naskah yang diterima beragam, setiap naskah dinilai berdasarkan karakter, tujuan, pendekatan, dan kontribusi akademiknya masing-masing. Naskah konseptual, misalnya, tidak harus menggunakan struktur metodologi penelitian empiris yang sama dengan research article.

Setelah dinyatakan diterima dan menyelesaikan revisi yang diperlukan, artikel wajib dipresentasikan pada Paper Presentation Session IC-BRIDGE 2026 tanggal 7 Desember 2026, secara onsite atau online.



XI. SKEMA PUBLIKASI ILMIAH

Publikasi ilmiah merupakan salah satu bagian penting dari rangkaian akademik ISAMBUDDHA II 2026. Artikel yang diterima akan diarahkan ke jalur publikasi sesuai dengan kualitas akademik, relevansi, ruang lingkup, karakter naskah, hasil *review*, rekomendasi editor dan *reviewer*, serta ketersediaan ruang publikasi.

A. Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)

Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB) menjadi salah satu jalur publikasi utama dalam rangkaian akademik ISAMBUDDHA II 2026. JGSB memberikan ruang bagi karya akademik mengenai Gerakan Semangat Buddhayana, Wawasan Buddhayana, Agama Buddha, sejarah dan perkembangan Agama Buddha, pendidikan Buddhis, kehidupan sosial-keagamaan, serta berbagai kajian yang relevan.

1. JGSB — *Special Issue ISAMBUDDHA II 2026*

Naskah terpilih yang memiliki kualitas akademik tinggi dan relevansi yang kuat dengan Gerakan Semangat Buddhayana, Wawasan Buddhayana, warisan Mendiang Maha Guru Ashin Jinārakkhita Mahāsthavira, sejarah dan perkembangan Buddhayana, serta berbagai kajian strategis yang menjadi fokus ISAMBUDDHA II 2026 akan diprioritaskan untuk diterbitkan dalam **Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB) — *Special Issue ISAMBUDDHA II 2026***. *Special Issue* ini diharapkan menjadi salah satu dokumentasi akademik utama ISAMBUDDHA II 2026.

2. JGSB — *Regular Issue*

Naskah yang memenuhi standar akademik dan sesuai dengan ruang lingkup JGSB, tetapi berdasarkan pertimbangan editorial lebih tepat diterbitkan dalam edisi reguler, dapat direkomendasikan untuk JGSB — *Regular Issue*. Penempatan artikel dalam **Special** atau **Regular Issue** mempertimbangkan kualitas, relevansi, ruang lingkup, hasil *review*, rekomendasi editor dan *reviewer*, serta ketersediaan ruang publikasi.

B. *The International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*

The International Journal of Science and Applied Science: Conference Series merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS), Indonesia. Jurnal ini menjadi salah satu jalur publikasi yang dapat direkomendasikan bagi artikel ISAMBUDDHA II 2026 yang memiliki karakter interdisipliner dan ruang lingkup yang lebih luas. Penerbit: Universitas Sebelas Maret (UNS), Indonesia. ISSN Online: 2549-4635.

Ruang lingkup jurnal mencakup publikasi ilmiah interdisipliner, termasuk karya ilmiah dan hasil penelitian yang berasal dari berbagai forum serta konferensi akademik. Jurnal tersebut terindeks dalam Directory of Open Access Journals (DOAJ), Crossref, Google Scholar, dan basis data akademik lainnya.





C. Mekanisme Penempatan Publikasi

Penempatan artikel tidak dilakukan secara otomatis. Artikel dengan fokus kuat pada Buddhayana, warisan Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita, sejarah Buddhayana, atau tema utama simposium dapat diprioritaskan menuju JGSB Special International Issue. Artikel yang sesuai dengan ruang lingkup JGSB tetapi lebih tepat ditempatkan pada edisi reguler dapat diarahkan menuju JGSB *Regular Issue*. Artikel yang memiliki karakter interdisipliner lebih luas dapat direkomendasikan menuju **The International Journal of Science and Applied Science: Conference Series**.

D. Kewajiban Presentasi

Presentasi artikel merupakan bagian dari proses akademik dan salah satu persyaratan untuk melanjutkan naskah ke tahap publikasi. Oleh karena itu, setiap artikel yang telah dinyatakan diterima wajib dipresentasikan oleh sekurang-kurangnya satu orang penulis pada Paper Presentation Session IC-BRIDGE 2026, 7 Desember 2026, baik secara onsite maupun online. Artikel yang tidak dipresentasikan akan mengikuti kebijakan lebih lanjut dari panitia dan tim editorial terkait kelanjutan proses publikasinya.

E. Kebijakan Bebas APC

Seluruh paper yang dinyatakan diterima (*accepted*) oleh Tim Editor ISAMBUDDHA II 2026 dibebaskan dari Article Processing Charge (APC) pada jalur publikasi yang direkomendasikan dalam rangkaian kegiatan, meliputi:

- 1. JGSB — Special International Issue ISAMBUDDHA II 2026;**
- 2. JGSB — Regular Issue; dan**
- 3. The International Journal of Science and Applied Science: Conference Series.**

Kebijakan bebas APC tidak mengurangi standar akademik. Setiap naskah tetap mengikuti proses review, revisi, presentasi, penyesuaian template dan gaya selingkung, etika publikasi, serta proses editorial jurnal tujuan. Keputusan penerimaan dan penentuan jalur publikasi didasarkan pada kualitas dan relevansi akademik, bukan kemampuan penulis untuk membayar biaya publikasi.

F. Tahapan Publikasi

Secara umum, proses publikasi meliputi seleksi dan review, revisi penulis, presentasi pada IC-BRIDGE 2026, penyempurnaan naskah apabila diperlukan, rekomendasi jalur publikasi, penyesuaian dengan template jurnal, serta proses editorial lebih lanjut.

Rekomendasi dari Tim Editor ISAMBUDDHA II 2026 tidak menghilangkan kewenangan editorial jurnal tujuan. Keputusan akhir publikasi tetap mengikuti standar akademik, etika, dan kebijakan editorial masing-masing jurnal.





G. Prinsip Publikasi

Seluruh proses publikasi dilaksanakan berdasarkan prinsip integritas akademik, objektivitas, transparansi, orisinalitas, validitas ilmiah, dan etika publikasi. Penulis bertanggung jawab atas keaslian karya, validitas data, ketepatan sitasi, serta kepatuhan terhadap ketentuan etika penelitian dan publikasi.

XII. ORIENTASI AKADEMIK

Orientasi akademik ISAMBUDDHA II 2026 dirumuskan melalui semangat: **“Menggali warisan, mendokumentasikan sejarah, mengembangkan pengetahuan, merefleksikan pengalaman, melahirkan gagasan, membangun dialog, dan menginspirasi masa depan.”**

Call for Papers merupakan bagian integral dari program akademik simposium. Simposium utama tanggal 6 Desember memberikan ruang refleksi dan dialog melalui keynote, panel discussion, round table dialogue, dan documentary screening. Selanjutnya, artikel yang diterima memperoleh ruang diseminasi akademik melalui Paper Presentation Session IC-BRIDGE 2026 pada 7 Desember 2026.

Dengan demikian, kegiatan tidak berhenti pada dialog, tetapi menghasilkan kesinambungan antara refleksi, penelitian, dialog, presentasi, publikasi, dan pengembangan pengetahuan.

XIII. PESERTA

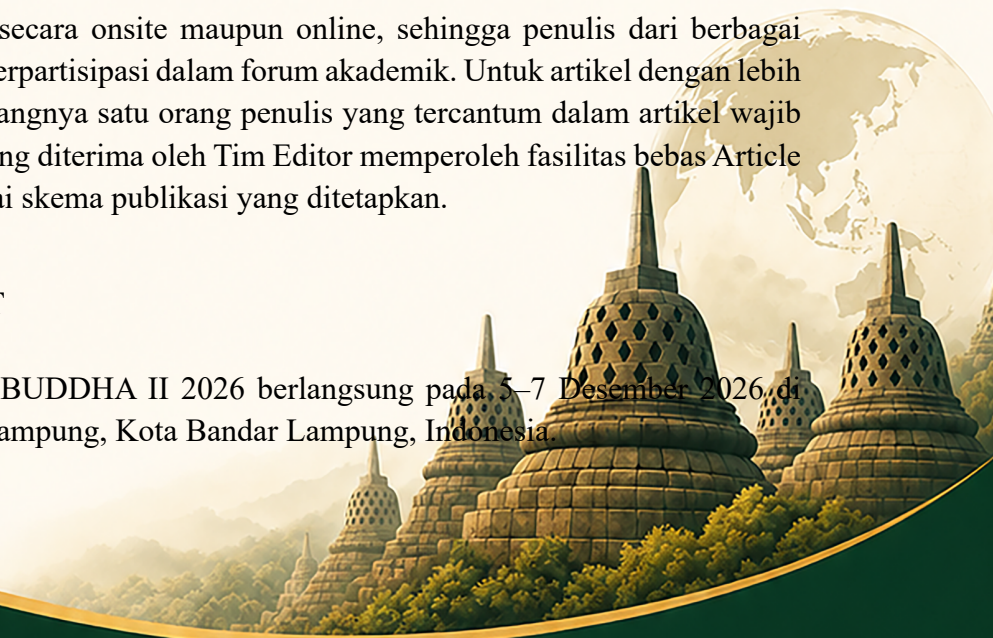
ISAMBUDDHA II 2026 terbuka bagi anggota Sangha, tokoh Buddhis, akademisi, pimpinan perguruan tinggi, dosen, peneliti, mahasiswa, pimpinan dan pengurus organisasi Buddhis, penyuluh Agama Buddha, pendidik, praktisi, komunitas Buddhis, tokoh lintas agama, pemerhati Agama Buddha, serta masyarakat umum.

Peserta yang mengirimkan artikel dan artikelnya dinyatakan diterima memiliki kewajiban untuk mengikuti Paper Presentation Session dalam rangkaian IC-BRIDGE 2026 pada 7 Desember 2026.

Presentasi dapat dilakukan secara onsite maupun online, sehingga penulis dari berbagai daerah dan negara tetap dapat berpartisipasi dalam forum akademik. Untuk artikel dengan lebih dari satu penulis, sekurang-kurangnya satu orang penulis yang tercantum dalam artikel wajib melakukan presentasi. Paper yang diterima oleh Tim Editor memperoleh fasilitas bebas Article Processing Charge (APC) sesuai skema publikasi yang ditetapkan.

XIV. WAKTU DAN TEMPAT

Rangkaian akademik ISAMBUDDHA II 2026 berlangsung pada 5–7 Desember 2026, di Kampus STIAB Jinarakkhita Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia.





- Pembukaan dan Kegiatan pendukung rangkaian ISAMBuddha II 2026 dimulai pada 5 Desember 2026, termasuk program kebudayaan dan kebersamaan.
- Simposium utama ISAMBuddha II 2026 dilaksanakan pada Minggu, 6 Desember 2026 di STIAB Jinarakkhita Lampung, Bandar Lampung, Indonesia.
- Pada 7 Desember 2026, penulis dengan artikel yang telah diterima mengikuti Paper Presentation Session pada IC-BRIDGE 2026, yang dilaksanakan secara onsite maupun online sesuai ketentuan panitia.

Dengan demikian, tanggal 5–7 Desember 2026 merupakan keseluruhan rangkaian akademik dan kegiatan pendukung, sedangkan 6 Desember 2026 merupakan hari utama penyelenggaraan simposium ISAMBuddha II 2026.

XV. PENYELENGGARA DAN KOLABORASI

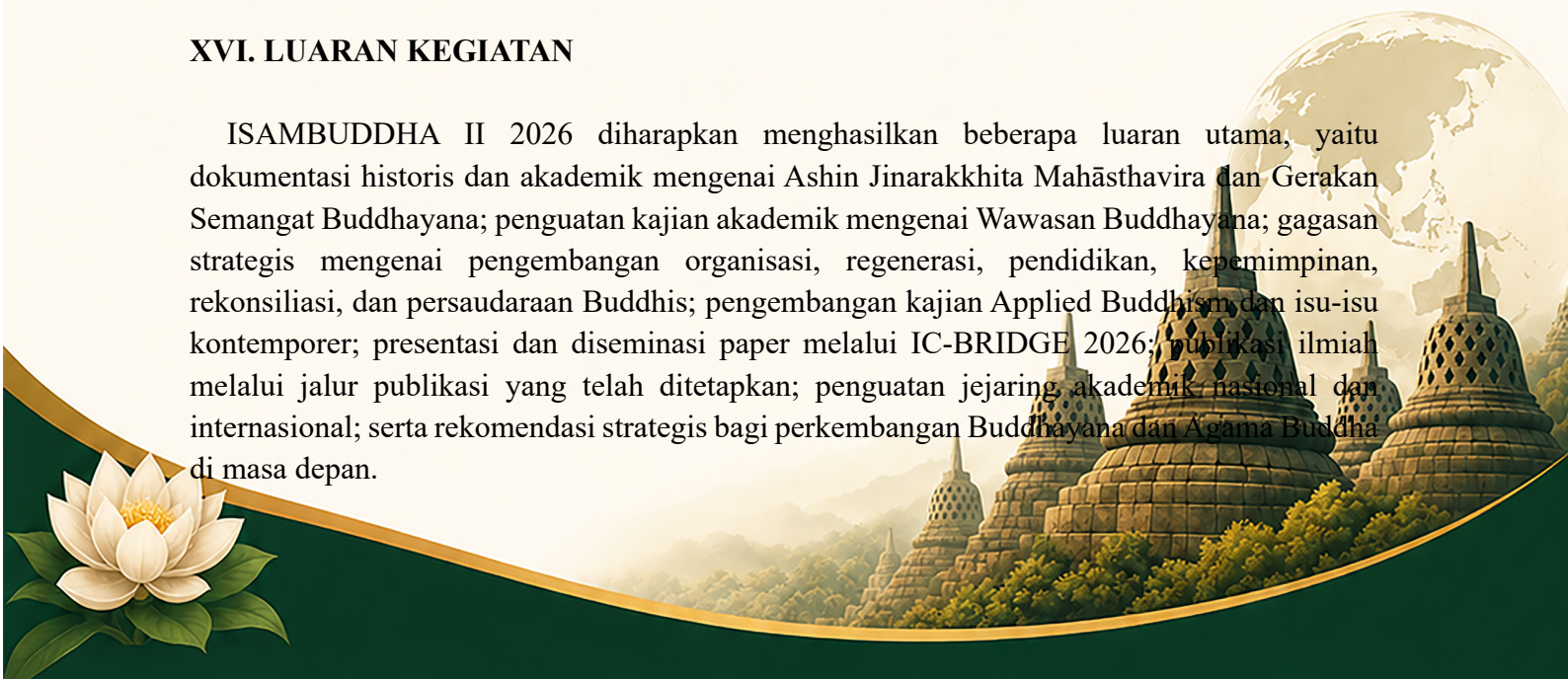
ISAMBuddha II 2026 diselenggarakan oleh: STIAB Jinarakkhita Lampung. Penyelenggaraan kegiatan dikembangkan melalui kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai institusi, antara lain:

- Ditjen Bimas Buddha, Kementerian Agama Republik Indonesia;
- Sangha Agung Indonesia (SAGIN);
- Majelis Buddhayana Indonesia (MBI);
- STIAB Smaratungga Boyolali;
- STMIK Dharmapala Riau;
- STAB Bodhi Dharma Medan;
- Penerbit Karaniya; serta
- berbagai perguruan tinggi, organisasi Buddhis, lembaga akademik, dan mitra nasional maupun internasional lainnya.

Kolaborasi tidak hanya diarahkan pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada pengembangan jejaring jangka panjang dalam pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, pengembangan organisasi dan komunitas, dialog Buddhis, serta pengabdian kepada masyarakat.

XVI. LUARAN KEGIATAN

ISAMBuddha II 2026 diharapkan menghasilkan beberapa luaran utama, yaitu dokumentasi historis dan akademik mengenai Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira dan Gerakan Semangat Buddhayana; penguatan kajian akademik mengenai Wawasan Buddhayana; gagasan strategis mengenai pengembangan organisasi, regenerasi, pendidikan, kepemimpinan, rekonsiliasi, dan persaudaraan Buddhis; pengembangan kajian Applied Buddhism dan isu-isu kontemporer; presentasi dan diseminasi paper melalui IC-BRIDGE 2026; publikasi ilmiah melalui jalur publikasi yang telah ditetapkan; penguatan jejaring akademik nasional dan internasional; serta rekomendasi strategis bagi perkembangan Buddhayana dan Agama Buddha di masa depan.





Simposium juga diharapkan menghasilkan dokumentasi audiovisual, termasuk film dokumenter “Sang Pelopor”, sebagai salah satu media untuk memperkenalkan dan mewariskan perjalanan Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira kepada generasi berikutnya.





BAB II

MANFAAT KEGIATAN

Penyelenggaraan ISAMBUDDHA II 2026 diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan Buddhayana dan Agama Buddha secara akademik, institusional, historis, sosial, dan berkelanjutan.

A. Manfaat Akademik

Kegiatan ini diharapkan memperluas dan memperdalam kajian mengenai Gerakan Semangat Buddhayana, Wawasan Buddhayana, sejarah dan perkembangan Agama Buddha, serta Agama Buddha Terapan (Applied Buddhism). Melalui simposium, dialog, Call for Papers, presentasi ilmiah, dan publikasi, kegiatan ini juga diharapkan memperkuat budaya penelitian, dokumentasi, pertukaran pengetahuan, dan publikasi ilmiah mengenai Buddhayana dan Agama Buddha.

B. Manfaat Historis dan Pelestarian Warisan

Kegiatan ini menjadi sarana untuk mengenang, mengkaji, mendokumentasikan, dan meneruskan warisan Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira. Kehidupan, pemikiran, perjuangan, pengabdian, dan kontribusinya diharapkan tidak hanya menjadi bagian dari sejarah, tetapi terus dikembangkan sebagai living legacy yang dapat dipelajari dan diwariskan kepada generasi berikutnya.

C. Manfaat Institusional dan Pengembangan Jejaring

ISAMBUDDHA II 2026 diharapkan memperkuat peran STIAB Jinarakkhita Lampung sebagai Kampus Buddhayana dalam pengembangan pendidikan, penelitian, publikasi, dialog, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan memperluas kolaborasi antara Sangha, organisasi Buddhis, perguruan tinggi, akademisi, peneliti, praktisi, serta berbagai mitra nasional dan internasional.

D. Manfaat bagi Persaudaraan dan Pengembangan Buddhayana

Kegiatan ini diharapkan menjadi ruang untuk memperkuat persaudaraan, dialog, rekonsiliasi, kepercayaan, dan kerja sama di antara berbagai unsur komunitas Buddhis. Pada saat yang sama, Wawasan Buddhayana diharapkan terus dikaji dan dikembangkan agar tetap relevan dalam mendukung pengembangan organisasi, pendidikan, kepemimpinan, regenerasi, dan kehidupan Buddhis dalam menghadapi perubahan zaman.

E. Manfaat Sosial dan Keberlanjutan Akademik

ISAMBUDDHA II 2026 diharapkan memperkuat kontribusi Semangat Buddhayana terhadap kerukunan umat beragama, moderasi beragama, persatuan dalam keberagaman,





perdamaian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rangkaian Call for Papers, proses review, Paper Presentation Session pada IC-BRIDGE 2026, dan publikasi ilmiah dengan fasilitas bebas Article Processing Charge (APC) juga diharapkan mendukung terbentuknya ekosistem penelitian Buddhayana yang lebih terbuka, produktif, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, manfaat ISAMBUDDHA II 2026 diarahkan pada terbangunnya kesinambungan antara pelestarian warisan, pengembangan pengetahuan, penguatan persaudaraan, pengembangan kelembagaan, publikasi ilmiah, serta kontribusi nyata Buddhayana bagi masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan.





BAB III

PENUTUP

The 2nd International Symposium on the Buddhayana Spirit Movement and Applied Buddhism (ISAMBUDDHA II 2026) diselenggarakan sebagai ruang akademik, reflektif, dan dialogis untuk mempertemukan warisan sejarah Buddhayana dengan kebutuhan dan tantangan Agama Buddha pada masa kini dan masa depan.

Melalui penghormatan kepada Mendiang Maha Guru Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira, simposium ini tidak hanya diarahkan untuk mengenang kehidupan, pemikiran, perjuangan, pengabdian, dan kontribusinya, tetapi juga untuk menjadikan warisan tersebut sebagai sumber pembelajaran dan inspirasi yang terus hidup. Warisan tersebut diharapkan dapat diteruskan melalui pengembangan organisasi dan umat Buddha, penguatan persaudaraan, pendidikan, penelitian, publikasi, Agama Buddha Terapan, serta pengabdian kepada masyarakat.

Keseluruhan rangkaian ISAMBUDDHA II 2026 dibangun dalam satu kesinambungan:

1. **Mengenang Sang Maha Guru** menjadi titik awal untuk mempelajari dan merefleksikan perjalanan, pemikiran, perjuangan, pengabdian, dan kontribusi Ashin Jinarakkhita Mahāsthavira.
2. **Melanjutkan Warisan** berarti menjadikan warisan tersebut sebagai living legacy yang terus dikembangkan melalui pendidikan, organisasi, kepemimpinan, regenerasi, penelitian, dan pengabdian.
3. **Merajut Kembali Persaudaraan** menegaskan pentingnya dialog, rekonsiliasi, saling percaya, dan kerja sama dalam keberagaman komunitas Buddhis.
4. **Mengembangkan Pengetahuan dan Masa Depan Agama Buddha** diwujudkan melalui kajian akademik, penelitian, publikasi, dan Agama Buddha Terapan dalam merespons berbagai perubahan zaman.
5. Seluruh proses tersebut pada akhirnya diarahkan untuk **Menghadirkan Manfaat bagi Masyarakat, Bangsa, dan Kemanusiaan** melalui kerukunan, perdamaian, persatuan, kepedulian sosial, dan pengabdian nyata.

Sebagai Kampus Buddhayana, STIAB Jinarakkhita Lampung melalui ISAMBUDDHA II 2026 menegaskan komitmennya untuk menjadi ruang di mana Buddhayana tidak hanya dikenang dan diajarkan, tetapi juga dikaji, didialogkan, diteliti, didokumentasikan, dipublikasikan, dikembangkan, dan diaktualisasikan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Melalui tema **“Melestarikan Warisan, Menginspirasi Masa Depan: Semangat Buddhayana dalam Dunia yang Terus Berubah,”** ISAMBUDDHA II 2026 diharapkan menjadi momentum bersama untuk menjaga kesinambungan warisan Buddhayana, memperkuat persaudaraan, mengembangkan pengetahuan, serta menghadirkan kontribusi nyata bagi perkembangan Agama Buddha, masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan.





DAFTAR PUSTAKA

- Chia, J. M. T. (2018). Neither Mahāyāna nor Theravāda: Ashin Jinarakkhita and the Indonesian Buddhayāna movement. *History of Religions*, 58(1), 24–63. doi:10.1086/697932
- Lestari, T., Nadia, Andriyaningsih, A., Sumarwan, E., & Sutyono. (2023). Buddhayana: Tradisi Agama Buddha yang membawa kesatuan dalam kebhinekaan Indonesia. *Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana*, 1(1), 10–16. doi:10.60046/jgsb.v1i1.35
- Selwen, P., & Kumari, W. (2024). Transformasi pluralisme dalam Agama Buddha: Buddhayana sebagai Bhinneka Tunggal Ika. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 7(2), 180–191.
- Suharno, S., Lasiyo, L., & Nugroho, H. W. (2026). The relevance of Buddhayana principles to religious moderation in Indonesia. *International Journal of Nusantara Islam*, 14(1), 147–160. doi:10.15575/ijni.v14i1.51875
- Taridi, T., Yudha Triguna, I. B. G., & Yuliana, E. D. (2026). Wawasan Buddhayana sebagai nilai moderasi beragama dalam spiritualitas rohaniwan Sangha Agung Indonesia. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 10(3), 55–67. doi:10.37329/jpah.v10i3.5115





LAMPIRAN





THE 2nd ISAMBUDDHA

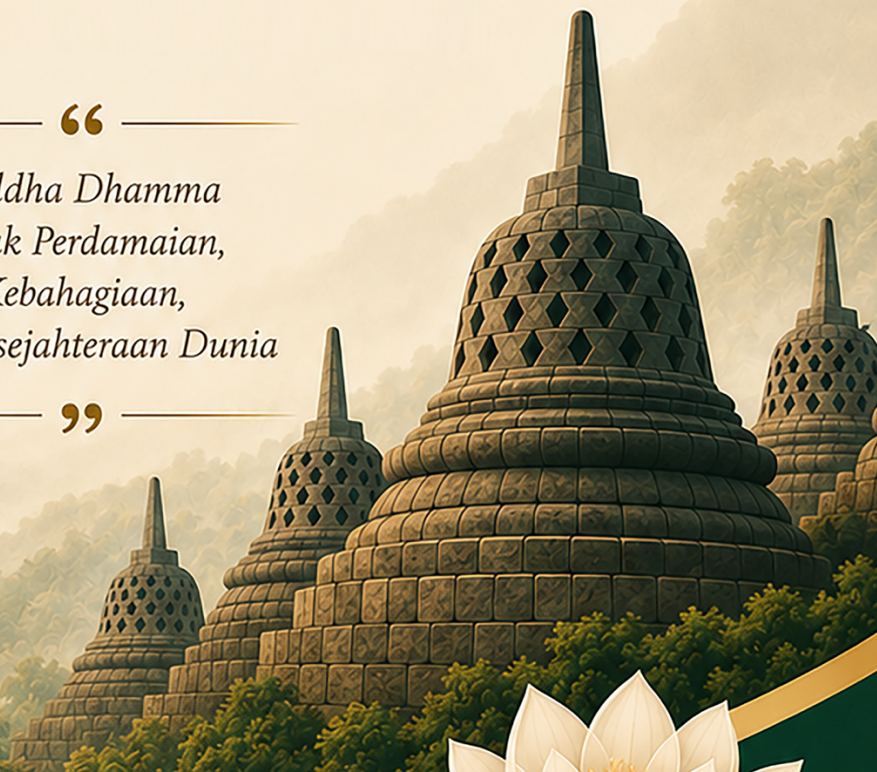
The 2nd International Conference and Symposium
on Applied Buddhism and Buddhayana Spirit Movement
(ISAMBUDDHA) 2026



“

*Buddha Dhamma
untuk Perdamaian,
Kebahagiaan,
dan Kesejahteraan Dunia*

”



STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG